

**PEMANGGILAN (NIDA') NABI MUHAMMAD SAW DALAM  
AL-QUR'AN (ANALISIS PANGGILAN(NIDA') OLEH ALLAH  
SWT KEPADA NABI MUHAMMAD SAW DALAM AL-  
QUR'AN)**

**SKRIPSI**

OLEH:

AMIEN MUBARAK

NIM 19240007



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS SYARI'AH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**2023**

**PEMANGGILAN (NIDA') NABI MUHAMMAD SAW DALAM  
AL-QUR'AN (ANALISIS PANGGILAN(NIDA') OLEH ALLAH  
SWT KEPADA NABI MUHAMMAD SAW DALAM AL-  
QUR'AN)**

**SKRIPSI**

OLEH:

AMIEN MUBARAK

NIM 19240007



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS SYARI'AH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK**

**IBRAHIM MALANG**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,

Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PEMANGGILAN (NIDA') NABI MUHAMMAD SAW DALAM  
AL-QUR'AN (ANALISIS PANGGILAN(NIDA') OLEH ALLAH  
SWT KEPADA NABI MUHAMMAD SAW DALAM AL-  
QUR'AN)**

Benar-benar merupakan skripsi yang disusun sendiri berdasarkan kaidah penulisan karya ilmiah yang dipertanggungjawabkan. Jika dikemudian hari laporan penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiasi karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, maka skripsi sebagai persyaratan mendapatkan predikat gelar sarjana dinyatakan batal demi hukum.

Malang, 6 April 2023

Penulis,



Amien Mubarak

NIM 19240007

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Amien Mubarak NIM: 19240007 Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Judul:

**PEMANGGILAN (NIDA') NABI MUHAMMAD SAW DALAM  
AL-QUR'AN (ANALISIS PANGGILAN(NIDA') OLEH ALLAH  
SWT KEPADA NABI MUHAMMAD SAW DALAM AL-  
QUR'AN)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji oleh Majelis Dewan Penguji.

Malang, 4 April 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi

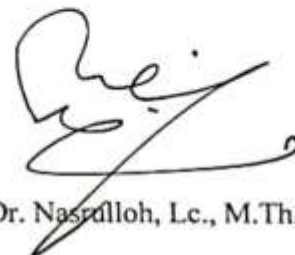
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Ali Hamdan, M.A., Ph.D.

NIP 197601012011011004

Dosen Pembimbing,



Dr. Nasrulloh, Lc., M.Th.I.

NIP 198112232011011002

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Amien Mubarak, NIM 19240007, mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

### **PEMANGGILAN (NIDA') NABI MUHAMMAD SAW DALAM AL-QUR'AN (ANALISIS PANGGILAN(NIDA') OLEH ALLAH SWT KEPADA NABI MUHAMMAD SAW DALAM AL-QUR'AN)**

Teled dinyatakan lulus dalam sidang ujian skripsi dengan nilai: 93

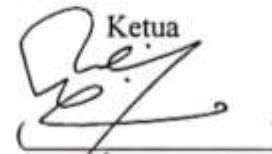
Yang dilaksanakan pada tanggal: Jum'at, 14 April 2023

Dengan Penguji:

1. Dr. Khoirul Anam, Lc., M.HI  
NIP. 196807152000031001
2. Dr. Nasrulloh, Lc., M.Th.I  
NIP. 198112232011011002
3. Dr. Muhammad, Lc., M.Th.I  
NIP. 198904082019031017



Ketua



Sekretaris



Penguji Utama

Malang, 8 Mei 2023



Dekan,  
Mudirman, MA.

NIP. 197708222005011003

## MOTTO

مُحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ ۚ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ ۖ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا ۖ سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ۚ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ ۚ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْئَهُ فَكَازَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سُوقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيَغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ ۗ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

Artinya: “Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.” (Surah Al-Fath ayat 29).

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan pemindahan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini yaitu nama Arab yang berasal dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab yang asalnya selain bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan Bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi acuan. pedoman transliterasi ini berdasarkan atas Surat Keputusan beserta (SKB) Menteri agama dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543. b/U/1987, sebagaimana tertera Dallah buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

ا	= Tidak Dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	=dh
ث	= ts	ع	=‘(koma menghadap ke atas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= <u>h</u>	ف	= f
خ	=kh	ق	= q

د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	هـ	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) dapat dilambangkan dengan alif, ketika terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, tetapi jika terletak di tengah atau di akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas ('), berbalik dengan koma (') untuk pengganti lambang "ع" .

### B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan "a", *kasrah* dengan "i", *dlommah* dengan "u," sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â

misalnya

Menjadi

Qâla



	قال		
Vokal (i) panjang = $\hat{i}$	misalnya قيل	Menjadi	Qîla
Vokal (u) panjang = $\hat{u}$	misalnya دون	Menjadi	Dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat maka tidak boleh digantikan dengan "  $\hat{i}$  ", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay" . Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وـ	misalnya قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) = ـيـ	misalnya خير	menjadi khayrun

### C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka di transliterasi kan dengan menggunakan "h" misalnya للمدرسة الرسالة menjadi *al risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilaih, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رحمة في هلا menjadi *fi rahmatillâh*.

#### D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam *lafadh jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut :

1. *Al-Imâm al-Bukhâriy* mengatakan ...
2. *Al-Bukhâriy* dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla.*

#### E. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada dasarnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Namun jika kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah diindonesiakan, tidak perlu lagi ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Seperti contoh berikut ini:

*“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan shalat di berbagai kantor pemerintahan, namun ...”*

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid,” “Amin Rais” serta kata “sholat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia

yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, tetapi itu berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “‘Abd al-Rahmân Wahîd,” “‘Amîn Raîs,” dan bukan ditulis dengan “shalât.”

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Aalamiin penulis ucapkan sebagai salah satu tanda syukur atas segala nikmat yang telah Allah SWT berikan sehingga skripsi dengan judul “Pemanggilan (Nida’) Nabi Muhammad SAW Dalam Al-Qur’an (Analisis Panggilan(Nida’) Oleh Allah SWT Kepada Nabi Muhammad SAW Dalam Al-Qur’an)” ini dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada sosok yang menjadi penutan maupun teladan bagi kita semua ummat Islam yang dengan pengorbanan Beliau kita dapat merasakan kenikmatan yang tidak adaandingannya yakni nikmat iman kepada satu satunya Tuhan yakni Allah SWT. Semoga kita dan keluarga kita semua dapat berkumpul bersama Nabi tercinta Sayyidina Muhammad SAW di surge-Nya Allah SWT kelak, Aamiin Yaa Robbal ‘Aalamiin.

Dengan segala tarbiyah, pengajaran, bimbingan/pengarahan, serta bantuan yang telah diberikan, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr.Sudirman , M.A, selaku Dekan Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ali Hamdan, M.A., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Nasrulloh, Lc., M. Th. I, selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih peulishaturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.

5. Dr. Nasrulloh, Lc., M. Th. I, selaku dosen pembimbing penulis yang telah mencurahkan waktu untuk memberikan pengarahan dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Segenap dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pembelajaran kepada kami semua dengan niat yang ikhlas, semoga amal beliau semua menjadi bagian dari ibadah untuk mendapatkan ridha Allah SWT,
7. Kedua orang tua penulis yang tercinta, Ibunda Rahmaniah dan Ayahanda Cartani, yang selalu mentarbiyah, membimbing, memotivasi, mendukung dan mendokakan penulis dalam proses menimba ilmu.
8. Buya Dr. Nasrulloh, Lc., M. Th. I dan Istri beliau Ummi' Nailul Chamidah yang senantiasa mentarbiyah batiniyah dan lahiriyah kami selaku murid beliau.
9. Teman-teman PP Mamba'us Sholihin Li Tahfidz al-Qur'an Malang menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan terselesaikannya laporan skripsi ini, harapannya ilmu yang telah kami peroleh selama kuliah dapat memberikan manfaat amal kehidupan di dunia dan akhirat. Tentu tulisan ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya saran dan masukan para dosen sangat penulis harapkan demi menunjang hasil karya tulis yang baik dan dengannya dapat benar-benar membawa faidah kepada penulis pribadi maupun masyarakat pada umumnya.

Malang, 4 April 2023

Penulis,

Amien Mubarak

NIM 19240007

## ABSTRAK

Amien Mubarak, NIM 19240007, 2023, *Pemanggilan (Nida') Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an (Analisis Panggilan(Nida') Oleh Allah SWT Kepada Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an)* Skripsi. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing Dr. Nasrulloh, Lc., M.Th.I

---

---

### **Kata Kunci: Nabi Muhammad SAW, Al-Qur'an, Nida'**

Ketepatan dalam pemilihan kata dalam Al-Qur'an menjadi penguat kesucian Al-Qur'an itu sendiri bahwa Al-Qur'an bukan sya'ir buatan akal pikiran manusia akan tetapi ia adalah firman Allah SWT. Tentu pilihan kata dalam Al-Qur'an memiliki maksud dan tujuan dan sebagai manusia dituntut untuk mentadabburinya. Menarik ketika semua panggilan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang tidak pernah satu kali pun dalam Al-Qur'an langsung menggunakan nama beliau "Muhammad" atau "Ahmad" tetapi disisi lain dalam Al-Qur'an ketika Allah SWT memanggil semua Nabi dan Rosul selain Nabi Muhammad SAW langsung menggunakan nama para Nabi dan Rosul tersebut. Selanjutnya ketika nama Nabi Muhammad SAW disebutkan dalam Al-Qur'an maka kesemuanya pasti diiringi dengan *qorinah* akan kerosulan beliau. Sehingga penelitian ini memberi rumusan masalah bagaimana panggilan (nida') Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dan bagaimana korelasinya dengan kerosulan dan kemuliaan beliau.

Penelitian ini termasuk penelitian normatif (library research). Untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah maka digunakan pendekatan tafsir dengan menganut teori kebahasaan. Kemudian mengumpulkan ayat-ayat yang memuat panggilan (nida') Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dan ayat-ayat yang menyebutkan nama Nabi Muhammad SAW kemudian dianalisis dengan pendekatan tafsir yang menganut teori kebahasaan.

Penelitian ini menemukan bahwa semua panggilan (nida') oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW tidak pernah langsung menggunakan nama beliau melainkan selalu menggunakan tiga model, pertama mensifati beliau dengan kata Ar-Rosul, kedua An-Naby dan ketiga "Istilah", dan ketika nama beliau disebutkan maka selalu diiringi dengan *qorinah* yang menunjukkan kerosulan beliau. Dan dari kesemua hal diatas dengan dibantu pendekatan tafsir yang menganut teori kebahasaan maka panggilan (nida') oleh Allah SWT dan penyebutan nama Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an berkorelasi kepada kerosulan dan kemuliaan Nabi Muhammad SAW dan beliau merupakan *Khoirul Mursaliin*.

## ABSTRACT

Amien Mubarak, NIM 19240007, 2023, *The Call (Nida') of the Prophet Muhammad in Al-Qur'an (Call Analysis(Nida') By Allah SWT To Prophet Muhammad SAW in the Qur'an)* Thesis. Departement of Al-Qur'an Science and Tafsir, Faculty of Syaria'h, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. Nasrulloh, Lc., M.Th.I

---



---

**Keywords: Prophet Muhammad SAW, Al-Qur'an, Nida'**

Accuracy in the choice of words in the Qur'an reinforces the sanctity of the Qur'an himself that the Qur'an is not poetry made by the human mind, but it is the word Allah SWT. Of course the choice of words in the Qur'an has aims and objectives and as humans are required to think about it. Interesting when all calls by Allah SWT to the Prophet Muhammad SAW who never once in the Al-Qur'an directly uses his name "Muhammad" or "Ahmad" but on the other hand in the Qur'an when Allah SWT calls all the Prophets and Messengers besides Prophet Muhammad SAW directly using the names of the Prophets and the Messenger. Next when the name of the Prophet Muhammad SAW is mentioned in the Qur'an so all of them must be accompanied by qorinah will his ancestry. So this research gives the formulation of the problem of how the call (nida') of Allah SWT to the Prophet Muhammad SAW and how it relates to the Prophethood and his glory.

This research includes normative research (library research). To find answers From the formulation of the problem, an interpretation approach is used by adhering to linguistic theory. Then collect the verses that contain the call (nida') of Allah SWT to the Prophet Muhammad SAW and the verses that mention the name of the Prophet Muhammad SAW later analyzed with an interpretive approach that adheres to linguistic theory.

This research found that all calls (nida') by Allah SWT to the Prophet Muhammad SAW in the Qur'an never directly used his name but always using three models, first characterizing him with the word Ar-Rosul, second An-Naby and the third is "Terms", and when his name is mentioned it is always accompanied by qorinah which shows his Prophethood. And from all of the above with the help of an interpretive approach which adheres to the theory of language and is emphasized by the verses of the Qur'an then the call (nida') by Allah SWT and the mantion of the name Prophet Muhammad SAW in the Qur'an correlates to the Prophet Muhammad's SAW prophethood and glory and he is *Khoirul Mursaliin*.

## ملخص

أمين مبارك, ١٩٢٤٠٠٧, ٢٠٢٢, دعوة (نداء) النبي مُحَمَّد ﷺ في القرآن (تحليل نداء من الله سبحانه وتعالى على النبي مُحَمَّد ﷺ في القرآن) أطروحة. قسم علوم القرآن والتفسير, كلية الشريعة. الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مرشد: د. نصرالله الماجستير

م كلمات مفتاحية: النبي مُحَمَّد ﷺ ، القرآن ، نداء.

إن الدقة في اختيار الكلمات في القرآن تعزز قدسية القرآن نفسه أن القرآن ليس شعراً من صنع العقل البشري ، بل هو الكلمة الله سبحانه وتعالى. طبعاً اختيار الكلمات في القرآن له أهداف وغايات وعليها أن تتدبرها. مثيرة للاهتمام عندما يدعو الله سبحانه وتعالى للنبي مُحَمَّد ﷺ صلى الله عليه وسلم الذي لم يرد في القرآن مرة واحدة يستخدم اسمه مباشرة "مُحَمَّد" أو "أحمد" ولكن من ناحية أخرى في القرآن عندما يدعو الله سبحانه وتعالى جميع الأنبياء والمرسلين إلى جانب النبي مُحَمَّد ﷺ مباشرة باستخدام أسماء الأنبياء والرسول. التالي عند اسم النبي مُحَمَّد ﷺ مذكور في القرآن لذلك يجب أن تكون كلها مصحوبة بإرادة القرينة نبوته. لذا فإن هذا البحث يعطي صياغة المشكلة كيفية نداء من الله سبحانه وتعالى للنبي مُحَمَّد ﷺ وكيفية ارتباطه بالنبوة ومجده .

يشمل هذا البحث البحث المعياري (بحث المكتبة). للعثور على إجابات من صياغة المشكلة ، يتم استخدام نهج التفسير من خلال الالتزام بالنظرية اللغوية. ثم اجمع الآيات التي تحتوي على نداء من الله سبحانه وتعالى للنبي مُحَمَّد ﷺ والآيات التي تذكر اسم النبي مُحَمَّد ﷺ ثم تحليلها بمنهج تفسيري يلتزم بالنظرية اللغوية.

وجد هذا البحث أن جميع دعوات (نداء) من الله سبحانه وتعالى للنبي مُحَمَّد ﷺ في القرآن لم يستخدم اسمه بشكل مباشر ولكن دائماً باستخدام ثلاثة نماذج ، أولها وصفه بكلمة الرسل والثاني النبي والثالث هو "الاصطلاح" ، وعندما يذكر اسمه يكون دائماً مصحوباً بالقرينة التي يظهر رسوليته. ومن كل ما سبق بمساعدة منهج تفسيري التي تتمسك بنظرية اللغوية وتؤكد آيات القرآن فيظهر أن نداء من الله سبحانه وتعالى للنبي مُحَمَّد ﷺ و ذكر اسم النبي مُحَمَّد ﷺ في القرآن يرتبط بنبوة النبي مُحَمَّد ﷺ ومجده وهو خير المرسلين.



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ملخص.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DARTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
D. Manfaat Penelitian .....	2
E. Metode Penelitian.....	3
F. Penelitian Terdahulu .....	6
G. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II .....</b>	<b>15</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Kata Panggil/Seru/Nida' .....	15
B. Kata Kerja Pasif (Majhul) .....	21
C. Pemanggilan Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an .....	21
D. Ayat-Ayat yang memuat nama Sayyidina 'Muhammad' dan 'Ahmad' .....	25
E. Para Nabi dan Rosul dalam Al-Qur'an .....	26
<b>BAB III.....</b>	<b>40</b>

<b>ANALISIS AYAT-AYAT NIDA' NABI MUHAMMAD SAW DAN YANG MEMUAT NAMA SAYYIDINA 'MUHAMMAD' DAN 'AHMAD' DALAM AL-QUR'AN.....</b>	<b>40</b>
A. Ayat panggilan (nida') Allah SAW Kepada Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an dan Pola Nida' yang digunakan.....	40
B. Korelasi pola panggilan (nida') dan penyebutan Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an dengan Kerosulan dan Kemuliaan Nabi Muhammad SAW .....	45
<b>BAB IV .....</b>	<b>56</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>Lampiran-Lampiran.....</b>	<b>60</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1.1</b> .....	<b>9</b>
Penelitian Terdahulu .....	9
<b>Tabel 3.1</b> .....	<b>42</b>
Pemanggilan/Nida' Oleh Allah SWT Terhadap Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an .....	42
<b>Tabel 3.2</b> .....	<b>47</b>
Panggilan/Nida' Oleh Allah SWT Kepada Para Nabi dan Rosul dalam Al-Qur'an.. ..	47

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Membahas ayat-ayat Al-Qur'an menjadi hal yang selalu menarik, baik dari segi hukum, historis, maupun bahasa yang digunakan. Dimana Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu.<sup>1</sup> Terlebih ketika membahas ayat Al-Qur'an dengan menganut teori kebahasaan, melihat semua ayat Al-Qur'an yang berjumlah 6236 ayat<sup>2</sup> semuanya berbahasa Arab. Selain itu pilihan-pilihan kata dalam Al-Qur'an sangatlah tepat.<sup>3</sup> Sehingga menjadi hal yang menarik dibahas.

Menarik ketika ditemukannya semua panggilan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang tidak pernah satu kali pun dalam Al-Qur'an langsung menggunakan nama beliau "Muhammad" atau "Ahmad" tetapi disisi lain Allah SWT memanggil semua Nabi dan Rosul selain beliau langsung menggunakan nama para Nabi dan Rosul tersebut. Selanjutnya ketika nama Nabi Muhammad SAW disebutkan dalam Al-Qur'an maka kesemuanya pasti diiringi dengan qorinah akan kerosulan beliau. Tentu kesemua hal tersebut bukan karena tanpa sebab, tentunya Allah SWT yang berfirman memiliki maksud dan tujuan tertentu, dan kita sebagai manusia dituntut untuk memikirkannya.

Melihat hal diatas maka penulis merasa tertarik untuk membahasnya dalam sebuah tulisan yang penulis beri judul "*Pemanggilan (Nida') Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an (Analisis Panggilan(Nida') Oleh Allah SWT Kepada Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an).*" Semoga tulisan ini dapat menumbuh kembangkan keimanan dan kecintaan kita kepada Allah SWT dan Rosul-Nya Nabi Muhammad SAW, aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin.

---

<sup>1</sup> Ilyas Daud, "Bahasa Al-Qur'an," *Irfani*, no. 1 (Juni, 2015), 47.

<sup>2</sup> Nasrulloh, *Studi Al-Qur'an dan Hadis Masa Kini* (Malang: Maknawi, 2020), 26-27.

<sup>3</sup> Uril Bahrudin, "Indahnya Bahasa Al-Qur'an," *Gema*, 13 Desember 2020, diakses 5 April 2023, <https://uin-malang.ac.id/r/201201/indahnyabahasaalquran.html>.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana panggilan (nida') Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an dan bagaimana pola nida' yang digunakan?
2. Bagaimana korelasi bentuk panggilan (nida') dan penyebutan Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an dengan kerosulan dan kemuliaan Nabi Muhammad SAW?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui psnggilan (nida') Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an dan bagaimana bentuk nida' yang digunakan.
3. Mengetahui korelasi bentuk panggilan (nida') dan penyebutan Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an dengan kerosulan dan kemuliaan Nabi Muhammad SAW.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat sebuah penelitian menjadi salah satu indicator keberhasilan sebuah penelitian dalam karya tulis, sehingga karya yang ada tida hanya berhenti pada peneliti saja akan teapi juga dapat dirasakan manfaatnya oleh banyak orang baik dalam bentuk teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah rujukan tentang bagaimana kita dapat mengetahui makna Al-Qur'an melalui pendekatan lingustik, khususnya dalam penelitian ini adalah mengetahui konsep pemanggilan dan penyebutan nama Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an dan korelasinya dengan kerosulan dan kemuliaan Nabi Muhammad SAW.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini hadir dengan membawa solusi akan pola pikir yang cenderung tidak dipahami secara keseluruhan mengenai konsep

pemanggilan dan penyebutan nama Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an dan korelasinya dengan kerosulan dan kemuliaan Nabi Muhammad SAW.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ialah penelitian kepustakaan atau normatif (*library research*) dimana penelitian normatif atau *library research* merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan-bahan pustaka.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan objek utama yakni dari berbagai sumber literatur.

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini ialah pendekatan tafsir menganut teori kebahasaan/lingustik. Menurut KBBI linguistik bermakna ilmu tentang bahasa atau dapat dimaknai telaah bahasa secara ilmiah.<sup>5</sup> Dipahami bahwa dalam menelaah dengan media linguistik maka didasari atau diringi dengan proses yang ilmiah.

Dari sudut manapun yang memandangnya akan mendapati Al-Qur'an penuh dengan keindahan. Begitupun ketika dipandang dari sudut pandang kebahasaan, baik dari aspek fonologi atau *al-mustawa al-sauti*, semantik atau *al-mustawa al-dalaili*, dan struktur/sintaktis atau dikenal *al-mustawa al-tarkiby*,<sup>6</sup> selain itu morfologis atau kita kenal dengan *ilmu shorof* pun menjadi hal yang tidak bisa abaikan.

---

<sup>4</sup> Badruddin, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syariah UIN Malang* (Malang: Fakultas Syari'ah, 2019), 16.

<sup>5</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *KBBI Daring*. Diakses pada 17 Februari 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Linguistik>.

<sup>6</sup> Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika Bahasa dan Sastra Arab* (Yogyakarta: Karya Media, 2013), 90. Yang dikutip oleh Abdul Kosiim, "Penerapan Linguistik Arab dalam Memahami Bahasa Al-Qur'an," *Kalamuna*, vol. 1, no. 1 (Juli, 2020), 21.

Linguistik Arab merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam memahami Al-Qur'an. Oleh karenanya para mufassir diharuskan memiliki pemahaman yang mendalam dalam ilmu bahasa Arab. Dalam menafsirkan Al-Qur'an maka diharuskannya menguasai dua pengetahuan pokok. Pertama: ilmu bahasa, dimana menjelaskan bagaimana makna Al-Qur'an dapat diungkap dari kode-kode tekstualnya, maka disinilah dalam penafsiran ilmu bahasa menjadi signifikan. Kedua: ilmu tafsir, dimana menjelaskan bagaimana makna Al-Qur'an dapat dimengerti secara tekstual ataupun kontekstual.<sup>7</sup>

Penulis mencoba mekukan pendekatan tafsir dengan menganut teori kebahasaan khususnya pada bidang sintaktis atau dikenal *ilmu nahwu* dengan fokus pembahasan *nida'*, dengan menimbang bahwa teori ini selaras dengan penelitian ini sehingga dapat memahami kontruksi ataupun makna ayat yang dikaji.

### **3. Jenis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data, pertama jenis sumber data primer, kedua sumber data sekunder. Sumber data primer penelitian ini ialah Al-Qur'an. Sedangkan sumber data sekunder penelitian ini ialah kitab tafsir, kitab kajian bahasa Arab, selain beberapa sumber data sekunder yang penulis cantumkan secara umum diatas, juga terdapat penelitian-penelitian terdahulu baik berupa buku, jurnal ataupun skripsi yang menjadi sumber data sekunder penelitian ini.

### **4. Metode Pengumpulan Data**

Dalam metode pengumpulan data penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data terutama data primer dan dilanjutkan data sekunder. Pada data primer penelitian ini yang mana ialah Al-Qur'an, maka disini

---

<sup>7</sup> Abdullah Mu'afa', "Pendekatan Linguistik dalam Penafsiran Al-Qur'an: Upaya "Menjernihkan" Konsep Linguistik sebagai Teori dan Metode," *Jurnal Islamic Review*, vol 1, no. 2 (Oktober, 2012): 218.

penulis akan mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung makna *nida*' dan yang secara dzohir mencantumkan nama Sayyidina 'Ahmad' dan 'Muhammad'. Kemudian penulis akan teliti dengan metode maupun teori yang sesuai guna mencapai hasil yang baik dan benar.

Sedangkan pada data sekunder penelitian ini, penulis mencari literasi-literasi yang dipandang dapat menunjang pemahaman penulis dalam memahami dan merangkai data primer penelitian ini yakni Al-Qur'an, baik data sekunder tersebut berupa kitab tafsir, kitab kaidah bahasa Arab, maupun penelitian berupa buku, jurnal dan skripsi.

Data yang tersebut akan dikaji dan olah dalam rangkaian metode penelitian guna mendapatkan sebuah hasil penelitian yang diharapkan.

## **5. Metode Pengolahan Data**

Prosedur pengolahan dan analisis data dijelaskan pada metode pengolahan data. Dalam metode pengolahan data penelitian ini penulis menggunakan lima tahapan pengolahan data yakni: pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*analising*) dan pembuatan kesimpulan (*concluding*).<sup>8</sup>

Pemeriksaan data (*editing*), data yang telah ada akan penulis cek baik dari segi kredibilitasnya maupun kesesuaiannya dengan penelitian yang dilakukan penulis. Selanjutnya klasifikasi (*classifying*), dimana dalam tahap ini penulis akan klasifikasikan kepada bagian bagian bagian pembahasan tertentu yang sesuai. Verifikasi (*verifying*), yakni dimana penulis pada tahap ini penulis lakukan pemeriksaan atau pengecekan data kembali apakah data layak ataupun sesuai dengan penelitian ini. Selanjutnya analisis (*analising*), di tahap pengolahan data ini penulis akan mengolah data dengan menganalisis data yang ada dengan berbagai dukung dengan teori-teori guna mendapatkan sebuah hasil penelitian. Dan

---

<sup>8</sup> Badruddin, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syariah UIN Malang*, 21.



tahapan yang terakhir yakni pembuatan kesimpulan (*concluding*), disini penulis menyimpulkan dari apa yang telah penulis dapatkan atau hasilkan dari analisis data yang dilakukan, dalam artian penulis akan menyimpulkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Hasil kajian atau literatur-literatur yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini setidaknya penulis temukan lima penelitian yang masing-masing memiliki cakupan kadar keterkaitan yang berbeda-beda. Meskipun demikian penulis masih menemukan titik keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Keterkaitan letelatur terdahulu yang pertama ialah “*Analisis Uslub An-Nida’ dalam Surah An-Nisa’ dan Surah Maryam (Kajian Ilmu Balaghah)*” oleh Khoirun Nisih (2021). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dan juga menggunakan prosedur library research. Khoirun Nisih dalam temuannya menemukan bahwa dalam surah An-Nisa’ dan ditemukan dalam Surah Maryam sebanyak 22 ayat yang berisikan uslub an-nida’, dimana terdapat 15 ayat pada surah An-Nisa’ yang memuat uslub an-nida’ dan terdapat sebanyak 7 ayat pada surah Maryam yang memuat uslub an-nida’. Adapun yang memuat uslub nida’ pada surah An-Nisa’ termasuk kedalam jenis nida’ lil ba’id, dan uslub nida’ pada ayat 15 masuk jenis nida’ lil bai’id munzilatil qorib. Adapun terdapat tiga ayat yang termasuk kedalam jenis nida’ lil ba’id pada surah Maryam, dan yang masuk jenis nida’ lil qorib terdapat 4 ayat. Adapun makna hakiki dan makna majazi termuat pada uslub nida’ dalam surah An-Nisa’ dan surah Maryam.<sup>9</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama penelitian kepustakaan atau disebut juga library research dan sama-sama membahas nida’ akan tetapi berbeda objek. Dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ialah penelitian ini tidak membahas secara spesifik mengenai konsep

---

<sup>9</sup> Khoirun Nisih, “Analisis Uslub An-Nida’ dalam Surah An-Nisa’ dan Surah Maryam (Kajian Ilmu Balaghah),” *Ad-Dhuha*, vol. 2, no. 1 (2021), 99.

pemanggilan dan penyebutan nama Nabi Muhammad SAW yakni ‘Muhammad’ dan ‘Ahmad’ dalam Al-Qur'an dan korelasinya dengan kerosulan dan kemuliaan Nabi Muhammad SAW.

Selain kajian oleh Khoirun Nisih (2021) di atas juga terdapat penelitian oleh Tuti Nila Amalia (2013) dengan judul *Al-Munada dalam Al-Qur'an Surat Ali 'Imran, An-Nisa' dan Al-Maidah (Studi Analisis Sintaktis).* Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kepustakaan (library research). Penelitian oleh Tuti Nila Amalia ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.<sup>10</sup> Dalam penelitiannya ini Tuti Nila Amalia menemukan 85 munada yang terdapat pada objek surah kajiannya yakni pada surah Ali 'Imran, An-Nisaa' dan Al-Maidah. Kemudian Tuti Nila Amalia juga menemukan jenis munada yang ditemukan oleh Tuti Nila Amalia ialah: pertama, *Munada Mufrad Alam*, kedua, *Munada Mudhaf*, ketiga, *Munada Al-Muchalla Bi Al*, keempat, *Munada Na'at Man'ut*, kelima, *Munada Tamanni*. Selain itu Tuti Nila Amalia menemukan 4 faedah munada yang terdapat pada Al-Qur'an surah Ali 'Imran, An-Nisaa' dan Al-Maidah: pertama, *Munada Mufrad Alam* pada semua data yang dianalisis berfaedah untuk mengagungkan munada. Kedua, *Munada Mudhaf*, berfaedah guna mengagungkan dan merendahkan munada (yang dipanggil). Ketiga, Munada yang dimudhalkan kepada *ya' mutakallim*, berfaedah untuk mengagungkan, merendahkan yang munada dan penyesalan diri. Keempat, *Munada Al-Muchalla bi Al*, pada semua data yang dianalisis munda ini berfaedah guna mengagungkan munada. Kelima, *Munada Na'at Man'ut*, pada semua data yang dianalisis munada ini berfaedah untuk mengagungkan munda (yang dipanggil). Keenam, *Munada Tamanni*, berfaedah tamanni yakni mengharapakan hal yang terjadinya tidak akan mungkin.<sup>11</sup>

Selain kajian oleh Tuti Nila Amalia (2013) di atas, juga terdapat penelitian oleh Abdul Kosim (2020) dengan judul *"Penerapan Linguistik Arab dalam*

<sup>10</sup> Tuti Nila Amalia, "Al-Munada dalam Al-Qur'an Surat Ali 'Imran, An-Nisa' dan Al-Maidah (Studi Analisis Sintaktis)" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013), 34, 74-75.

<sup>11</sup> Tuti Nila Amalia, "Al-Munada dalam Al-Qur'an Surat Ali 'Imran, An-Nisa' dan Al-Maidah (Studi Analisis Sintaktis)" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013), 34, 74-75.

*Memahami Al-Qur'an.*” Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kepustakaan (library research). Dalam temuannya Abdul Kosim, diketahui bahwa problematika yang signifikan tidak ditemukan pada guru bahasa Arab di Purwakarta dalam memahami bahasa Al-Qur'an, dari jumlah responden sebesar 76% dalam menjawab pertanyaan berkenaan dengan kategori fonologi, sintaksis, morfologi dan semantik dengan rincian: 22 % kategori fonologi, 18,3% kategori sintaktis, 18,3% kategori morfologi dan 17% kategori semantik menjadi bukti hal di atas.<sup>12</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulislakukan ialah sama-sama penelitian kepustakaan (library research) dan sama-sama membahas tentang linguistik.

Selanjutnya “Pendekatan Linguistik dalam Penafsiran Al-Qur'an: Upaya “Menjernihkan” konsep Linguistik sebagai Teori dan Metode” oleh Abdullah Mu'afa' (2012). Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kepustakaan (library research). Dalam penelitiannya Abdullah Mu'afa' bahwa dalam ranah penafsiran Al-Qur'an posisi bahasa dapat dilihat sebagai metodologi dan sebagai argumentasi teologi.<sup>13</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulislakukan ialah sama-sama penelitian kepustakaan (library research) dan sama-sama membahas tentang linguistik.

Kemudian yang terakhir “Kerasulan Muhammad Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Kitab” oleh Nurasih (2017).<sup>14</sup> Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kepustakaan (library research). Dan pada analisis data Nurasih menggunakan analisis deskriptif komparatif.<sup>15</sup> Penelitian oleh Nurasih ini membahas berkenaan Kerasulan Muhammad Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Kitab dimana pada penelitian ini dipaparkan persamaan dan perbedaan antara Kerasulan Muhammad Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-

---

<sup>12</sup> Abdul Kosiim, “Penerapan Linguistik Arab dalam Memahami Bahasa Al-Qur'an,” *Kalamuna*, vol. 1, no. 1 (Juli, 2020), 34.

<sup>13</sup> Abdullah Mu'afa', “Pendekatan Linguistik dalam Penafsiran Al-Qur'an: Upaya “Menjernihkan” Konsep Linguistik sebagai Teori dan Metode,” *Jurnal Islamic Review*, vol 1, no. 2 (Oktober, 2012): 218.

<sup>14</sup> Nurasih, *Kerasulan Muhammad Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Kitab*, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017).

<sup>15</sup> Nurasih, *Kerasulan Muhammad Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Kitab*, 7.

Kitab. Dan sebagai contoh dari hasil temuan oleh Nurasiah ialah bahwa kerasulan Nabi Muhammad SAW dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Kitab ialah Nabi Muhammad SAW menjadi Nabi dan Rasul di usia 40 tahun.<sup>16</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama penelitian kepustakaan atau disebut juga library research. Selain itu penelitian ini juga membahas tentang kerasulan Nabi Muhammad SAW. Dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ialah penelitian ini tidak membahas secara spesifik mengenai konsep pemanggilan dan penyebutan nama Nabi Muhammad SAW yakni 'Muhammad' dan 'Ahmad' dalam Al-Qur'an dan korelasinya dengan kerasulan dan kemuliaan beliau..

**Tabel 1.1**

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Khoirun Nisih	Analisis Uslub An-Nida' dalm Surah An-Nisa' dan Surah Maryam (Kajian Ilmu Balaghah) oleh	-Penelitian kepustakaan (library research) -Membahas nida'	Tidak membahas secara spesifik mengenai konsep pemanggilan dan penyebutan nama Nabi Muhammad SAW yakni 'Muhammad' dan 'Ahmad' dalam Al-

<sup>16</sup> Nurasiah, *Kerasulan Muhammad Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Kitab*, 28.

				Qur'an dan korelasinya dengan kerosulan dan kemuliaan beliau.
2.	Tuti Nila Amalia	Al-Munada dalam Al-Qur'an Surat Ali 'Imran, An-Nisa' dan Al-Maidah (Studi Analisis Sintaktis)."	-Penelitian kepustakaan (library research) -Deskriptif kualitatif. -Membahas nida'	Tidak membahas secara spesifik mengenai konsep pemanggilan dan penyebutan nama Nabi Muhammad SAW yakni 'Muhammad' dan 'Ahmad' dalam Al-Qur'an dan korelasinya dengan kerosulan dan kemuliaan beliau.
3.	Abdul Kosim	Penerapan Linguistik Arab dalam Memahami Al-Qur'an	-Penelitian kepustakaan (library research)	Secara spesifik tidak membahas mengenai

			-Sama-sama membahas tentang lingustik	konsep pemanggilan dan penyebutan nama Nabi Muhammad SAW yakni 'Muhammad' dan 'Ahmad' dalam Al-Qur'an dan korelasinya dengan kerosulan dan kemuliaan beliau.
4.	Abdullah Mu'afa' (2012).	Pendekatan Lingustik dalam Penafsiran Al-Qur'an: Upaya "Menjernihkan" konsep Lingustik sebagai Teori dan Metode" oleh	-Penelitian kepustakaan (library research) -Sama-sama membahas tentang lingustik	Tidak membahas secara spesifik mengenai konsep pemanggilan dan penyebutan nama Nabi Muhammad SAW yakni 'Muhammad' dan 'Ahmad' dalam Al-Qur'an dan

				korelasinya dengan kerosulan dan kemuliaan beliau.
5.	Nurasiah	- <i>Kerasulan Muhammad Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Kitab</i> -Membahas tentang kerosulan Nabi Muhammad SAW	-Penelitian kepustakaan (library research) -Sama-sama membahas kemulian Rosululloh Muhammad SAW	Secara spesifik tidak membahas mengenai konsep pemanggilan dan penyebutan nama Nabi Muhammad SAW yakni 'Muhammad' dan 'Ahmad' dalam Al-Qur'an dan korelasinya dengan kerosulan dan kemuliaan beliau.

Sebuah penelitian dianggap baik dan berhasil apabila memiliki signifikansi, baik itu signifikansi teoritis ataupun praktis atau dapat penulis katakana baik naratif ataupun empiris. Penelitian penulis dengan judul "*Pemanggilan (Nida') Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an (Analisis Ayat Oleh Allah*

*Swt Kepada Nabi Muhammad SAW Dalam Al-Qur'an*) merupakan penelitian yang akan membawa sebuah sumbangsih pengetahuan di bidang pendidikan khususnya pada bidang Al-Qur'an maupun Tafsir, selain itu dengan adanya penelitian yang ini maka akan menumbuh kembangkan kecintaan, kebanggaan, kehormatan kepada Al-Qur'an yang merupakan Firman Allah SWT serta akan menumbuh kembangkan kecintaan, kebanggaan, kehormatan kepada Sayyidina Muhammad SAW sebagai Rosululloh SAW, semoga kita mendapatkan syafa'at Al-Qur'an dan Beliau Sayyidina Muhammad SAW di akhirat, Aamiin Yaa Robbal'Aalamiin.

Pada penelitian terdahulu, sejauh ini penulis menemukan setidaknya lima penelitian atau literatur yang itu masing-masing memiliki kadar keterkaitan yang berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan dalam tulisan ini. Sejalan pengamatan penulis dari leteratur-leteratur terdahulu tersebut tidak ada membahas secara spesifik ataupun secaran khusus berkenaan dengan judul yang penulis ambil yakni "*Pemanggilan (Nida') Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an (Analisis Ayat Oleh Allah Swt Kepada Nabi Muhammad SAW Dalam Al-Qur'an)*" dalam artian penulis tidak menemukan pada lima peneliti terdahulu yang membahas secara spesifik mengenai pemanggilan (nida') dan penyebutan nama Nabi Muhammad SAW yakni 'Muhammad' dan 'Ahmad' dalam Al-Qur'an dan korelasinya dengan kerosulan dan kemuliaan beliau. Maka dengan hemat penulis bahwa kajian atau penelitian ini dianggap menjadi hal yang membedakan dari literatur-literatur terdahulu tersebut.

### **G. Sistematika Penulisan**

Guna memudahkan dalam memahami alur penelitian ini, maka penulis akan sekilas memaparkan garis besar pada masing-masing bab yang terdapat pada penelitian ini yani yang terdiri dari empat bab yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Hasil Penelitian, Bab IV Penutup.

Bab I Pendahuluan, pada bab ini penulis dijelaskan latar belakang dari penelitian ini, selain itu pada bab ini juga dirumuskan permasalahan secara



spesifik, dan juga dipaparkan tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Selain itu pada bab ini pula dijelaskan metode penelitian ini baik dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, dan metode pengolahan data. Kemudian penelitian terdahulu dan dilanjutkan sistematika pembahasan juga dijelaskan dalam bab I ini.

Bab II Tinjauan Pustaka, pada bab ini berisikan pemikiran dan/atau konsep-konsep yuridis sebagai landasan teoritis guna pengkajian dan analisis masalah dan berisi perkembangan data dan/atau informasi, baik secara substansial maupun metode-metode yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun teori-teori dan landasan konsep tersebut nantinya digunakan dalam menganalisa setiap permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini.<sup>17</sup>

Bab III Hasil Penelitian, pada bab ini penulis menguraikan data-data yang diperoleh yang kemudian dari data-data tersebut penulis melakukan lima tahapan pengolahan data baik itu pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*analising*) dan pembuatan kesimpulan (*concluding*).

Bab IV Penutup, pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran, dimana penulis dalam kesimpulan akan menjawab pertanyaan daripada rumusan masalah yang telah dirumuskan pada sub bab rumusan masalah. Dan dalam saran, penulis mengarang koreksi dan masukan dari para dosen untuk penelitian ini

---

<sup>17</sup> Badruddin, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syariah UIN Malang* (Malang: Fakultas Syari'ah, 2019), 22.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Agar memudahkan dalam mencermati pembahasan pada penelitian ini maka menjadi barang tentu untuk penulis uraikan beberapa point penting yang akan membantu memudahkan baik bagi penulis dalam merangkai dan memahami penelitian ini dan maupun bagi pembaca dalam memahami tulisan ini.

#### A. Kata Panggilan/Seru/Nida'

Kata panggilan/seru atau dalam ilmu bahasa arab khususnya ilmu nahwu dikenal nida'.nida' sendiri merupakan bahasa arab dan menjadi istilah dalam pembahasan ilmu nahwu dan memiliki bab tersendiri (*Bab Nida'*), dimana nida' sendiri bermula mengkhendaki mukhattab untuk datang atau memanggil mukhattab, sebagai pengganti dari kata kerja *ad'u* atau *unadi* yang berarti saya memanggil maka memanggil disini menggunakan huruf-huruf *nida'*.<sup>18</sup>

Adapun munada menurut Fu'ad Ni'mah pada kitabnya ialah:<sup>19</sup>

المنادا اسم يقع بعد أدوات من أدوات النداء

و أدوات النداء هي:

يا - لكل منادى :

الهمزة - لنداء القريب :

أيا وهيا وأي - لنداء البعيد :

<sup>18</sup> Khoirun Nisih, "Analisis Uslub An-Nida' dalam Surah An-Nisa' dan Surah Maryam (Kajian Ilmu Balaghah)," *Ad-Dhuha*, vol. 2, no. 1 (2021): 93.

<sup>19</sup> Fu'ad Ni'mah, *Mulakkhosh Qowai'id Al-Lugoh Al-'Arobiyyah*, Cetakan XIX, (t.tp.:t.p., t.t.), 81.

Beliau menyatakan bahwa munada ialah isim yang terletak setelah huruf/*adat nida'* dari huruf-huruf/*adawat nida'*. Menurut beliau *adawat/huruf-huruf/peralatan-peralatan nida'* sebagai:<sup>20</sup>

- a. يا : Untuk semua munada
- b. أ : Untuk munada yang dekat
- c. أيا, هيا, أي : Untuk munada yang Jauh

Selanjutnya beliau menerangkan bahwa *nida'* terdiri dari tiga bentuk:<sup>21</sup>

يتصل بصيغة النداء ثلاث صيغ هي:

- النداء التعجب

- الندبة

- الترخيم

● النداء التعجب

النداء التعجب صيغة من صيغ التعجب بأسلوب النداء.

مثل: ياجمال الطبيعة.

ويتكن هذا الأسلوب من (يا) وهي حرف نداء وتعجب, ومن النادى المتعجب منه مجرورا

بلام مفتوحة.

ويجوز أن يقال:

<sup>20</sup> Fu'ad Ni'mah, *Mulakkhosh Qowai'id Al-Lugoh Al-'Arabiyyah*, Cetakan XIX, (t.tp.:t.p., t.t.), 81.

<sup>21</sup> Fu'ad Ni'mah, *Mulakkhosh Qowai'id Al-Lugoh Al-'Arabiyyah*, Cetakan XIX, (t.tp.:t.p., t.t.), 84.

يا جمال الطبيعة

وحيثنذ يأخذ حكم النداء في الإعراب.

- المندوب هو المتفجع عليه (مثل: وا أمناه) أو المتوجع منه (مثل وا ظهراه) ويتكسب هذا أسلوب الندبة من حرف النداء (وا) والمنادى المندوب وآخره ألف وهاء (مثل وا أسافاه) أو ألف لإقط (مثل وا أسفا).

- الترخيم هو حذف أواخر الكلام في النداء.

مثل: يأسعًا (في النداء سعاد)

والأسماء التي يجوز ترخيمها هي:

- جميع الأسماء المؤنثة التي آخرها تاء التأنيث

مثل: يافاطم (في النداء فاطمة).

- أسماء الأعلام الرباعية فأكثر

- مثل: يا جعف (في النداء جعفر)

هذا يجوز في المرخم لغتان: إما ترك الباقي بعد الحذف على ما كان عليه فنقول يا فاطم و

يا جعف، أو يعامل به لو كان هو آخر الكلمة مبنية على الضم فنقول يا فاطم

وياجعف.<sup>22</sup>

Diketahui bahwa nida' memiliki tiga bentuk.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Fu'ad Ni'mah, *Mulakhhosh Qowai'id Al-Lugoh Al-'Arobiyyah*, Cetakan XIX, (t.tp.:t.p., t.t.), 84.

<sup>23</sup> Abu Ahmad Al-Mutarjim, *Terjemah Mulakhhosh Qowaid Al-Lugoh Al-'Arobiyyah Karya Fu'ad Ni'mah* (Jakarta, 2015), 169.

a. *Nida' Ta'ajjub*

Salah satu bentuk dari berbagai bentuk ta'ajjub ialah *Nida' Ta'ajjub* dimana dalam hal ini menggunakan tata cara nida'.

Contoh: ياجمال الطبيعة

“Wahai betapa indahny alam ini”

Adapun uslub diatas terangkai dari ( يا ) yang merupakan *harf nida'* dan *ta'ajjub*, munada (yang dipanggil) yang dikagumi berharokat kasroh dengan ditambah huruf *lam* berharokat fathah.

Selain itu boleh mengatakan ( جمال الطبيعة ) dan pada keadaan seperti ini maka berlaku hukum munada dalam hal i'rob.<sup>24</sup>

b. *Nida' Nudbah*<sup>25</sup>

Adapun pihak yang dikeluhkan pengertian mandub.

Contoh sebagai berikut: واأماه

“Wahai, kasihan ibuku!”

Atau mutawajja' minhu,

Contoh sebagai berikut: واظهراه

“Aduh, punggungku!”

Uslub nida' terangkai dari huruf nida' ( وا ) dan pihak yang dikeluhkan dan di belakangnya terdapat *alif* atau *ha'*.

Sebagai contoh dengan *ha'*: واأسافاه

<sup>24</sup> Abu Ahmad Al-Mutarjim, *Terjemah Mulakhhos Qowaid Al-Lugoh Al-'Arobiyah Karya Fu'ad Ni'mah* (Jakarta, 2015), 165-166.

<sup>25</sup> Abu Ahmad Al-Mutarjim, *Terjemah Mulakhhos Qowaid Al-Lugoh Al-'Arobiyah Karya Fu'ad Ni'mah* (Jakarta, 2015), 169-170.

Sebagai contoh dengan *alif* saja: *وا أسفا*

c. *Nida' Tarkhim*<sup>26</sup>

Nida' Tarkhim yakni menghapus akhir kata dalam nida'

Contoh: *يا سَعَا*

Adapun contoh diatas untuk memanggil (*سعاد*)

Selanjutnya diperbolehkan isim-isim berikut ini untuk ditarkhim:

1). Semua *asma' mu'annats* yang akhir *asam'* (isim-isim) tersebut ta' ta'nits.

Contoh sebagai berikut: *يا فاطم*

Adapun contoh diatas untuk memanggil (*فاطمة*)

2). *Asama'* (isim-isim) yang terdiri dari empat huruf atau lebih.

Contoh sebagai berikut: *يا جعف*

Adapun contoh diatas untuk memanggil (*جعفر*)

Kemudian dapat dibaca dengan dua cara isim yang ditarkhim yakni: *pertama*, isim yang telah dihapus dibiarkan sebagaimana sebelum dihapus, maka:

*يا فاطم*

*يا جعف*

*Kedua*, akhir huruf yang telah dibuang diperlakukan sebagaimana ianya merupakan huruf yang akhir, mabni atas dhammah, sehingga:<sup>27</sup>

*يا فاطم*

<sup>26</sup> Abu Ahmad Al-Mutarjim, *Terjemah Mulakhkhos Qowaid Al-Lugoh Al-'Arobiyah Karya Fu'ad Ni'mah* (Jakarta, 2015), 170.

## يا جعف

Fu'ad Ni'mah juga menjelaskan terdapat dua cara jika khendak memanggil isim yang terdapat ( ال ): <sup>28</sup>

1. Sebelum munada maka datangkan untuk mudzakkar lafadz ( أَيُّهَا ), dan untuk muannats lafadz ( أَيُّهَا ). Lafadz tersebut menjadi munada dan isim yang ada ( ال ) setelahnya marfu' sebagai sifat.

Contoh sebagai berikut: يَا أَيُّهَا الْمَوْأَطِنُونَ

*Wahai para warga negara!*

( يَا : Huruf nida' - أَيُّ : karena nakirah maqshudah maka munada mabni dhammah, أَيُّهَا : Tambahan- الْمَوْأَطِنُونَ : sifat bagi أَيُّ marfu', karena jama' mudzakkar salim maka marfu'nya dengan wawu).<sup>29</sup> Pada pola ini terdapat ها tanbih yang secara bahasa tanbih berarti perhatian, sehingga dipahami *ha tanbih* memiliki fungsi untuk mencuri perhatian lawan bicara agar ia memperhatikan isyarat yang yang kita tunjuk pada benda yang sedang ditunjuk.<sup>30</sup> Selain itu isim isyarah diawali *ha tanbih* ketika ingin memberi isyarat terhadap yang dekat atau ingin memberi isyarat terhadap sesuatu yang umum.<sup>31</sup> Hal tersebut dapat dipahami seakan memberi kesan tidak memberatkan yang diseru.

2. Memberi isim isyarah yang sesuai sebelum munada

Contoh: يَا هَذِهِ الْعَنَاءَةُ

*Wahai pemuda ini!*

<sup>28</sup> Abu Ahmad Al-Mutarjim, *Terjemah Mulakhhos Qowaid Al-Lugoh Al-'Arobiyah Karya Fu'ad Ni'mah* (Jakarta, 2015), 165-166.

<sup>29</sup> Abu Ahmad Al-Mutarjim, *Terjemah Mulakhhos Qowaid Al-Lugoh Al-'Arobiyah Karya Fu'ad Ni'mah* (Jakarta, 2015), 165-166.

<sup>30</sup> Ardi, "Fungsi "Ha" Tanbih pada Isim Isyarah dalam Bahasa Arab," *Kompasiana*, 12 Januari 2023, diakses 31 Maret 2023,

<https://www.kompasiana.com/ardhiaditya/63bfca4dc1cb8a213317acf2/fungsi-ha-tanbih-pada-isim-isarah-dalam-bahasa-arab>.

<sup>31</sup> Abu Ahmad Al-Mutarjim, *Terjemah Mulakhhos Qowaid Al-Lugoh Al-'Arobiyah Karya Fu'ad Ni'mah* (Jakarta, 2015), 234.

( يَا: Huruf nida' - هَذِهِ : Pada posisi rafa' munada mabni - الفَتَاةُ : Sifat bagi

هَذِهِ dan sifat tersebut dengan dhammah marfu'nya).

Adapun dari yang telah lewat dikecualikan, lafadz ( اللهُ ), sehingga:

يَا اللهُ

(lafadz ( أَيُّهَا ) atau ( هَذِهِ ) tidak disebutkan)

Ketika menyeru nama Allah SWT kebanyakan menggunakan ( اللهُمَّ ),

sebagai ganti huruf nida' maka mim ditasydidkan.<sup>32</sup>

## B. Kata Kerja Pasif (Majhul)

Majhul dalam bahasa arab berarti yang tida diketahui atau dapat pula berarti tida dikenal.<sup>33</sup> Adapun maksud dari *Al-Majhul* dalam kaidah bahasa Arab ialah kalimat yang semua kata kerjanya berbentuk pasif<sup>34</sup> baik itu *Fi'il Madhi Mabni Majhul* maupun *Fi'il Mudhori' Mabni Majhul*.<sup>35</sup>

Dijelaskan dalam buku tata bahasa Arab bahwa *fi'il mabni majhul* ialah “*fi'il* yang dibuang fa'ilnya (pelaku) dan digantikan oleh *maf'ul bihnya*”.<sup>36</sup>

## C. Pemanggilan Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an terkadang terdapat ayat yang mengandung panggilan atau *nida'* oleh Allah SWT kepada Nabi yang terdapat di:

<sup>32</sup> Abu Ahmad Al-Mutarjim, *Terjemah Mulakhhos Qowaid Al-Lugoh Al-'Arobiyah Karya Fu'ad Ni'mah* (Jakarta, 2015), 165-166.

<sup>33</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia, Alih Bahasa, Abdurrahman Al-Baghdadi*, (t.tp.: t.p., t.t.), 95.

<sup>34</sup> Ramli Sannang, *Pengantar Sintaktis Bahasa Indonesia*, (Ujung Pandang: FPBS IKIP, 1993), 37. Yang dikutip oleh Salmah Intan, *Al-Ma'lum Wa Al-Majhul* (IAIN Alauddin Makassar: Fakultas Ushuluddin, 2004), 7.

<sup>35</sup> Salmah Intan, *Al-Ma'lum Wa Al-Majhul* (IAIN Alauddin Makassar: Fakultas Ushuluddin, 2004), 7.

<sup>36</sup> Abubakar Muhammad, *Tata Bahasa Arab*, Jilid I (Surabaya: Al-Ikhlash, t. th), 45. Yang dikutip oleh Salmah Intan, *Al-Ma'lum Wa Al-Majhul* (IAIN Alauddin Makassar: Fakultas Ushuluddin, 2004), 7.



## 1. Surah Al-Ma'idah ayat 41

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ لَا يَحْزُنكَ الَّذِينَ يُسَارِعُونَ فِي الْكُفْرِ مِنَ الَّذِينَ قَالُوا آمَنَّا بِأَفْوَاهِهِمْ وَمَ  
 تُؤْمِنُ قُلُوبُهُمْ ۚ وَمِنَ الَّذِينَ هَادُوا ۚ سَمِعُونَ لِلْكَذِبِ سَمْعُونَ لِقَوْمٍ أَعْرَضُوا ۚ لَمْ يَأْتُواكَ  
 بِتُحْفٍ مِنَ الْكَلِمِ مِنْ بَعْدِ مَوَاضِعَهُ يَنْقُضُونَ إِنَّ أُوتِيتُمْ هَذَا فَخُذُوهُ وَإِنْ لَمْ تُؤْتَوْهُ  
 فَاحْذَرُوا ۗ وَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ فِتْنَتَهُ فَلَنْ تَمْلِكَ لَهُ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا ۗ أُولَئِكَ الَّذِينَ لَمْ يُرِدِ اللَّهُ  
 أَنْ يُطَهِّرْ قُلُوبَهُمْ ۗ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ عَظِيمٌ ۗ وَالْآخِرَةُ عَذَابٌ عَظِيمٌ

## 2. Surah Al-Ma'idah ayat 67

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۚ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ  
 يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

## 3. Surah Al-Anfal ayat 64

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَسْبُكَ اللَّهُ وَمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

## 4. Surah Al-Anfal ayat 65

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَرِّضِ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ ۗ إِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ عِشْرُونَ صَابِرُونَ يَغْلِبُوا  
 مِائَتِينَ ۚ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ يَغْلِبُوا أَلْفًا مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ

## 5. Surah Al-Anfal ayat 70

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِمَنْ فِي أَيْدِيكُمْ مِنَ الْأَسْرَى ۗ إِنْ يَعْلَمِ اللَّهُ فِي قُلُوبِكُمْ خَيْرًا يُؤْتِكُمْ  
 خَيْرًا مِمَّا أُخِذَ مِنْكُمْ وَيَغْفِرَ لَكُمْ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

## 6. Surah At-Taubah ayat 73

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ وَاغْلُظْ عَلَيْهِمْ يَوْمَئِذٍ وَهُمْ فِي الْمَصِيرِ

## 7. Surah Al-Ahzab ayat 1

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تُطِعِ الْكَافِرِينَ وَالْمُنَافِقِينَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا

## 8. Surah Al-Ahzab ayat 28

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ إِن كُنْتُمْ تُرِيدُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا فَتَعَالَيْنَ أُمَتِّعْكُنَّ وَأُسَرِّحْكُنَّ سَرَاحًا جَمِيلًا

## 9. Surah Al-Ahzab ayat 45

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا

## 10. Surah Al-Ahzab ayat 50

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَحْلَلْنَا لَكَ أَزْوَاجَكَ الَّتِي آتَيْتَ أُجُورَهُنَّ وَمَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ مِمَّا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَبَنَاتِ عَمِّكَ وَبَنَاتِ عَمَّتِكَ وَبَنَاتِ خَالِكَ وَبَنَاتِ خَالَتِكَ الَّتِي هَاجَرْنَ مَعَكَ وَامْرَأَةً مُؤْمِنَةً إِن وَهَبْتَ نَفْسَهَا لِلنَّبِيِّ إِنْ أَرَادَ النَّبِيُّ أَنْ يَسْتَنْكِحَهَا خَالِصَةً لَكَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ قَدْ عَلِمْنَا مَا فَرَضْنَا عَلَيْهِمْ فِي أَزْوَاجِهِمْ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ لِكَيْلَا يَكُونَ عَلَيْكَ حَرَجٌ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

## 11. Surah Al-Ahzab ayat 59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ۗ ذَلِكَ  
أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

#### 12. Surah Al-Mumtahanah ayat 12

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ يُبَايِعْنَكَ عَلَىٰ أَنْ لَا يُشْرِكْنَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا يَسْرِقْنَ وَلَا  
يَزْنِينَ وَلَا يُقْتُلْنَ أَوْلَادَهُنَّ وَلَا يَأْتِينَ بِبُهْتَانٍ يَفْتَرِينَهُ بَيْنَ أَيْدِيهِنَّ وَأَرْجُلِهِنَّ وَلَا  
يَعصِبْنَكَ فِي مَعْرُوفٍ فَبَايِعُهُنَّ وَاسْتَعْفِرْ لَهُنَّ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

#### 13. Surah At-Talaq ayat 1

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَطَلِّقُوهُنَّ لِعَدَّتِهِنَّ وَأَحْصُوا الْعِدَّةَ وَاتَّقُوا اللَّهَ رَبَّكُمْ لَا  
تُخْرِجُوهُنَّ مِنْ بُيُوتِهِنَّ وَلَا يُخْرَجْنَ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَاحِشَةٍ مُّبِينَةٍ ۗ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ يَوْمَن  
يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ ۗ لَا تَدْرِي لَعَلَّ اللَّهَ يُحْدِثُ بَعْدَ ذَلِكَ أَمْرًا

#### 14. Surah At-Tahrim ayat 1

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ تَبْتَغِي مَرْضَاتِ أَزْوَاجِكَ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

#### 15. Surah At-Tahrim ayat 9

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ وَاغْلُظْ عَلَيْهِمْ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَبئسَ الْمَصِيرُ

#### 16. Surah Al-Muzzammil ayat 1

يَا أَيُّهَا الْمُزَّمِّلُ

#### 17. Surah Al-Muddatsir ayat 1

#### D. Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Memuat Nama Sayyidina 'Muhammad' dan 'Ahmad'

Ayat dapat dipahami sekumpulan huruf atau kata yang tersusun di dalam Al-Qur'an yang memiliki tempat permulaan dan tempat berhenti yang mandiri dalam sebuah Surah.<sup>37</sup> Maka yang dimaksud dalam sub bab ini yakni ayat-ayat Al-Qur'an yang di dalam ayat tersebut mengandung atau disebutkan nama Nabi Muhammad dan yang dimaksud dalam penelitian ini yakni nama 'Muhammad' dan 'Ahmad'.

Sejauh pengamatan yang dilakukan, maka penulis menemukan lima ayat Al-Qur'an yang di dalam ayat tersebut memuat nama 'Muhammad' dan 'Ahmad' yakni:

##### a. Ayat yang memuat nama Nabi 'Muhammad' SAW:

##### 1) Surah Ali 'Imran ayat 144

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ ۗ أَفَأَيْنَ مَاتَ أَوْ قُتِلَ أُنْقَلَبْتُمْ عَلَىٰ  
أَعْقَابِكُمْ ۗ وَمَنْ يَنْقَلِبْ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ فَلَنْ يَضُرَّ اللَّهَ شَيْئًا ۗ وَسَيَجْزِي اللَّهُ الشَّاكِرِينَ

##### 2) Surah Al-Ahzab ayat 40

مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِنْ رِجَالِكُمْ وَلَكِنْ رَسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ  
شَيْءٍ عَلِيمًا

##### 3) Surah Muhammad ayat 2

<sup>37</sup> Suma dan Muhammad Amin, *Pengantar Tafsir Ahkam* (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, Cet.K edua, 2002), 27 yang dikutip oleh Muhammad Ichsan, *Ayat dan Hadis Ahkam* (Yogyakarta: Ichsani Media, 2012), 2.

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَءَامَنُوا بِمَا نُزِّلَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَهُوَ الْحَقُّ مِن رَّبِّهِمْ ۖ  
كَفَّرَ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَأَصْلَحَ بَالَهُمْ

#### 4) Surah Al-Fath ayat 29

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ۗ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ ۖ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا  
يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا ۖ سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ۗ ذَلِكَ مِمَّا لَمْ يَأْتِ  
فِي التَّوْرَةِ ۗ وَمِمَّا لَمْ يَأْتِ فِي الْإِنْجِيلِ ۚ كَرَزِعٍ أُخْرِجَ شَطْرُهُ ۖ فَآزَرَهُ ۖ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ  
سُوْقِهِ ۖ يُعْجِبُ الرُّزَّاعَ لِيغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ ۗ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
مِنْهُمْ مَّغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

#### b. Ayat yang memuat nama ‘Ahmad’:

##### 1) Surah As-Saff ayat

وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يَبْنِي إِسْرَائِيلَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ مُّصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْ  
مِنَ التَّوْرَةِ ۖ وَمُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنْ بَعْدِي ۖ اسْمُهُ أَحْمَدُ ۖ فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا  
هَذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ

### E. Para Nabi dan Rosul dalam Al-Qur’an

Pada sub bab ini akan dicantumkan 25 Nabi dan Rosul yang disebutkan dalam Al-Qur’an:

#### 1. Yang memuat nama Nabi ‘Adam’ AS

Nama Nabi Adam AS tersebut sebanyak 25 kali dalam Al-Qur’an. Dan tidak semua ayat tersebut berisikan nida’ dari Allah SWT kepada beliau, penulis temukan 4 ayat berkenaan hak tersebut:

## a). Surah Al-Baqoroh ayat 33

قَالَ يَا دِمْ أَنْبِيَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ ۖ فَلَمَّا أَنْبَاهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ  
غَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ

## b). Surah Al-Baqoroh ayat 35

وَقُلْنَا يَا دِمْ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا  
تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ<sup>38</sup>

## c). Surah Al-A'raf ayat 19

وَيَا دِمْ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ فَكُلَا مِنْ حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ  
الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ

## d). Surah Ta-Ha ayat 117

فَقُلْنَا يَا دِمْ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكُمَا مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى

## 1. Ayat yang memuat nama Nabi Idris AS

Nama Nabi Idris AS tersebut sebanyak 2 kali dalam Al-Qur'an, pada surah Maryam sebanyak 1 kali dan pada surah Al-Anbiya' sebanyak 1 kali.<sup>39</sup> Dan tidak ditemukan ayat yang memuat nida' dari Allah SWT kepada beliau.

<sup>38</sup> Qur'an Kemenag, *Al-Qur'an Al-Karim*, Ayat dan Terjemah Qur'an Kemenag (Aplikasi Qur'an Kemenag).

<sup>39</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.

## 2. Ayat yang memuat nama Nabi Nuh AS

Nama Nabi Nuh AS tersebut sebanyak 33 kali dalam Al-Qur'an, dan dari ayat-ayat tersebut terdapat 2 nida' dari Allah SWT kepada beliau.

### a). Surah Hud ayat 46

قَالَ يُنُوحُ إِنَّهُ لَيْسَ مِنْ أَهْلِكَ ۖ إِنَّهُ عَمَلٌ غَيْرُ صَالِحٍ فَلَا تَسْتَلِنَ ۚ مَا لَيْسَ لَكَ  
بِهِ عِلْمٌ ۖ إِنِّي أعِظُكَ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ

### b). Surah Hud ayat 48

قِيلَ يُنُوحُ اهْبِطْ بِسَلْمٍ مِنَّا وَبَرَكَتٍ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ أُمَمٍ مِّمَّنْ مَعَكَ ۗ وَأُمَّمٌ  
سَنُمَتِّعُهُمْ ثُمَّ يَمَسُّهُمْ مِنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ

## 3. Ayat yang memuat nama Nabi Hud AS

Nama Nabi Hud AS tersebut sebanyak 4 kali dalam Al-Qur'an, pada surah Hud sebanyak 3 kali dan pada surah Asy-Syu'ara sebanyak 1 kali.<sup>40</sup> Adapun ayat yang memuat nida' dari Allah SWT kepada beliau tidak ditemukan.

## 4. Ayat yang memuat nama Nabi Sholih AS

Nama Nabi Sholih AS tersebut sebanyak 4 kali dalam Al-Qur'an, pada surah Al-A'raf sebanyak 1 kali, pada surah Hud sebanyak 2 kali pada surah Asy-Syu'ara sebanyak 1 kali.<sup>41</sup> Dan tidak ditemukan nida' dari Allah SWT kepada beliau.

<sup>40</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.

<sup>41</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.

#### 5. Ayat yang memuat nama Nabi Ibrahim AS

Nama Nabi Ibrahim AS tersebut sebanyak 63 kali dalam Al-Qur'an,<sup>42</sup> dan ditemukan nida' dari Allah SWT dari ayat-ayat tersebut:

##### a). Surah Ash-Shaffat ayat 104

وَنَادَيْنَاهُ أَنْ يَا إِبْرَاهِيمُ ۝

#### 6. Ayat yang memuat nama Nabi Isma'il AS

Nama Nabi Isma'il AS tersebut sebanyak 12 kali dalam Al-Qur'an,<sup>43</sup> Dan penulis tidak temukan ayat yang memuat nida' dari Allah SWT kepada beliau.

#### 7. Ayat yang memuat nama Nabi Luth AS

Nama Nabi Luth AS tersebut sebanyak 17 kali dalam Al-Qur'an,<sup>44</sup> selanjutnya tidak ditemukan oleh penulis ayat yang memuat nida' dari Allah SWT kepada beliau.

#### 8. Ayat yang memuat nama Nabi Ishaq AS

Nama Nabi Ishaq AS tersebut sebanyak 16 kali dalam Al-Qur'an,<sup>45</sup> Dan ayat yang memuat nida' dari Allah SWT kepada beliau penulis tidak temukan.

#### 9. Ayat yang memuat nama Nabi Ya'qub AS

Nama Nabi Ya'qub AS tersebut sebanyak 16 kali dalam Al-Qur'an,<sup>46</sup> kemudian penulis tidak temukan ayat yang memuat nida' dari Allah SWT kepada beliau.

<sup>42</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.

<sup>43</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.

<sup>44</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.

<sup>45</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.

<sup>46</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.



#### 10. Ayat yang memuat nama Nabi Yusuf AS

Nama Nabi Yusuf AS tersebut sebanyak 26 kali dalam Al-Qur'an, pada surah Al-An'am sebanyak 1 kali dan pada surah Yusuf sebanyak 25 kali.<sup>47</sup> Dan ayat yang memuat nida' dari Allah SWT kepada beliau penulis tidak temukan.

#### 11. Ayat yang memuat nama Nabi Syu'ab AS

Nama Nabi Syu'aib AS tersebut sebanyak 4 kali dalam Al-Qur'an, pada surah Al-A'raf sebanyak 1 kali, pada surah Hud sebanyak 2 kali dan pada surah Asy-Syu'ara sebanyak 1 kali.<sup>48</sup> Selanjutnya tidak ditemukan oleh penulis ayat yang memuat nida' dari Allah SWT kepada beliau.

#### 12. Ayat yang memuat nama Nabi Ayyub AS

Nama Nabi Ayyub AS tersebut sebanyak 4 kali dalam Al-Qur'an, pada surah An-Nisa' sebanyak 1 kali, pada surah Al-An'am sebanyak 1 kali, pada surah Al-Anbiya' sebanyak 1 kali dan pada surah Shad sebanyak 1 kali.<sup>49</sup> Dan ayat yang memuat nida' dari Allah SWT kepada beliau penulis tidak temukan.

#### 13. Ayat yang memuat nama Nabi Zulkifli AS

Nama Nabi Zulkifli AS tersebut sebanyak 2 kali dalam Al-Qur'an, pada surah Al-Anbiya' sebanyak 1 kali dan pada surah Shad sebanyak 1 kali.<sup>50</sup> Selanjutnya tidak ditemukan oleh penulis ayat yang memuat nida' dari Allah SWT kepada beliau.

#### 14. Ayat yang memuat nama Nabi Musa AS

---

<sup>47</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.

<sup>48</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.

<sup>49</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.

<sup>50</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.

Nama Nabi Musa AS tersebut sebanyak 131 kali dalam Al-Qur'an,<sup>51</sup> dan penulis temukan 11 ayat yang memuat nida' dari Allah SWT kepada beliau:

a). Surah Al-A'raf ayat 144

قَالَ مُوسَىٰ إِنَّ اصْطَفَيْتُنَا عَلَىٰ النَّاسِ بِرِسَالَتِي وَبِكَلَامِي فَخُذْ مَا آتَيْتُنَا  
وَكُن مِّنَ الشَّاكِرِينَ

b). Surah Ta-Ha ayat 11

فَلَمَّا آتَاهَا نُورًا نَّوْذِيَٰ مُوسَىٰ ۙ

c). Surah Ta-Ha ayat 17

وَمَا تِلْكَ بِيَمِينِكَ يَا مُوسَىٰ

d). Surah Ta-Ha ayat 19

قَالَ أَقْبَاهَا يَا مُوسَىٰ

e). Surah Ta-Ha ayat 36

قَالَ قَدْ أُوتِيتَ سُؤْلَكَ يَا مُوسَىٰ

f). Surah Ta-Ha ayat 40

إِذْ تَمْشِي أُخْتُكَ فَتَقُولُ هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ مَن يَكْفُلُهُ ۗ فَرَجَعْنَاكَ إِلَىٰ أُمِّكَ كَيْ  
تَقَرَّ عَيْنُهَا وَلَا تَحْزَنَ ۗ وَوَقَّلتَ نَفْسًا فَجَجِينِكَ مِنَ الْعَمِّ وَقَتْنَا ۗ  
فَلَبِثْتَ سِنِينَ فِي أَهْلِ مَدْيَنَ ۗ ثُمَّ جِئْتَ عَلَىٰ قَدَرٍ يَا مُوسَىٰ

<sup>51</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.

g). Surah Ta-Ha ayat 83

وَمَا أَعْجَلَكَ عَن قَوْمِكَ يٰمُوسَىٰ

h). Surah An-Naml ayat 9

يٰمُوسَىٰ إِنَّهُ أَنَا اللَّهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝

i). Surah An-Naml ayat 10

وَأَلْقِ عَصَاكَ فَلَمَّا رَآهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا جَانٌّ وَلَّى مُدْبِرًا وَوَمَ يُعَقِّبُ يٰمُوسَىٰ لَا تَخَفْ إِنِّي لَا يَخَافُ لَدَيَّ الْمُرْسَلُونَ ۞

j). Al-Qashash ayat 30

فَلَمَّا أَتَاهَا نُودِيَ مِن شَاطِئِ الْوَادِ الْأَيْمَنِ فِي الْبُقْعَةِ الْمُبْرَكَةِ مِنَ الشَّجَرَةِ أَن يٰمُوسَىٰ إِنِّي أَنَا اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ۙ

k). Al-Qashash ayat 31

وَأَن أَلْقِ عَصَاكَ فَلَمَّا رَآهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا جَانٌّ وَلَّى مُدْبِرًا وَوَمَ يُعَقِّبُ يٰمُوسَىٰ  
أَقْبِلْ وَلَا تَخَفْ إِنَّكَ مِنَ الْأٰمِنِينَ

#### 15. Ayat yang memuat nama Nabi Harun AS

Nama Nabi Harun AS tersebut sebanyak 20 kali dalam Al-Qur'an,<sup>52</sup> selanjutnya tidak ditemukan oleh penulis ayat yang memuat nida' dari Allah SWT kepada beliau.

<sup>52</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.

#### 16. Ayat yang memuat nama Nabi Daud AS

Nama Nabi Daud AS tersebut sebanyak 16 kali dalam Al-Qur'an,<sup>53</sup> dan penulis temukan 1 ayat yang memuat nida' dari Allah SWT kepada beliau:

##### a). Surah Shad ayat 26

يُدَاوِدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ  
عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

#### 17. Ayat yang memuat nama Nabi Sulaiman AS

Nama Nabi Sulaiman AS tersebut sebanyak 16 kali dalam Al-Qur'an,<sup>54</sup> selanjutnya tidak ditemukan oleh penulis ayat yang memuat nida' dari Allah SWT kepada beliau.

#### 18. Ayat yang memuat nama Nabi Ilyas AS

Nama Nabi Ilyas AS tersebut sebanyak 2 kali dalam Al-Qur'an, yakni dalam surah pada surah Al-An'am sebanyak 1 kali dan pada Surah Ash-Shaffat sebanyak 1 kali.<sup>55</sup> Kemudian tidak ditemukannya oleh penulis ayat yang memuat nida' dari Allah SWT kepada beliau.

#### 19. Ayat yang memuat nama Nabi Ilyasa' AS

Nama Nabi Ilyasa' AS tersebut sebanyak 2 kali dalam Al-Qur'an, yakni dalam surah pada surah Al-An'am sebanyak 1 kali dan pada Surah Shad sebanyak 1 kali.<sup>56</sup> Selanjutnya tidak ditemukan oleh penulis ayat yang memuat nida' dari Allah SWT kepada beliau.

<sup>53</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.

<sup>54</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.

<sup>55</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.

<sup>56</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.

## 20. Ayat yang memuat nama Nabi Yunus AS

Nama Nabi Yunus AS tersebut sebanyak 4 kali dalam Al-Qur'an, yakni dalam surah pada surah An-Nisa' sebanyak 1 kali, pada surah Al-An'am sebanyak 1 kali dan pada Surah Yunus sebanyak 1 kali dan terakhir pada surah Ash-Shaffat sebanyak 1 kali.<sup>57</sup> Selanjutnya ayat yang memuat nida' dari Allah SWT kepada beliau tidak ditemukan oleh penulis.

## 21. Ayat yang memuat nama Nabi Zakariyya AS

Nama Nabi Zakariyya AS tersebut sebanyak 6 kali dalam Al-Qur'an<sup>58</sup> ditemukan 1 ayat yang memuat nida' dari Allah SWT kepada beliau:

### a). Surah Maryam ayat 7

يٰزَكَرِيَّا اِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغُلْمٍ اَسْمُهُ يَحْيٰى لَمْ نَجْعَلْ لَهُ مِنْ قَبْلُ سَمِيًّا

## 22. Ayat yang memuat nama Nabi Yahya AS

Nama Nabi Yahya AS tersebut sebanyak 5 kali dalam Al-Qur'an,<sup>59</sup> terdapat 1 ayat yang memuat nida' dari Allah SWT kepada beliau:

### a). Surah Maryam ayat 12

يٰيَحْيٰى خُذِ الْكِتٰبَ بِقُوَّةٍ وَاَتَيْنٰهُ الْحُكْمَ صَبِيًّا

<sup>57</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.

<sup>58</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.

<sup>59</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.

### 23. Ayat yang memuat nama Nabi 'Isa AS

Nama Nabi 'Isa AS tersebut sebanyak 25 kali dalam Al-Qur'an,<sup>60</sup> kemudian penulis temukan 3 ayat yang memuat nida' dari Allah SWT kepada beliau:

#### a). Surah Ali 'Imran ayat 55

إِذْ قَالَ اللَّهُ يُعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ ادْكُرْ نِعْمَتِي عَلَيْكَ وَعَلَىٰ وَالِدَتِكَ إِذْ أَيَّدْتُهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ تُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا عَوْدًا عَلَّمْتَكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَالتَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ عَوْدًا تَخْلُقُ مِنَ الطِّينِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ بِأُذُنِي فَتَنفُخُ فِيهَا فَتَكُونُ طَيْرًا بِأُذُنِي وَتُبْرِئُ الْأَكْمَةَ وَالْأَبْرَصَ بِأُذُنِي عَوْدًا تَخْرِجُ الْمَوْتَىٰ بِأُذُنِي عَوْدًا كَفَقْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَنْكَ إِذْ جِئْتَهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ إِنْ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُّبِينٌ

#### b). Surah Al-Ma'idah ayat 110

إِذْ قَالَ اللَّهُ يُعِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ ادْكُرْ نِعْمَتِي عَلَيْكَ وَعَلَىٰ وَالِدَتِكَ إِذْ أَيَّدْتُهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ تُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا عَوْدًا عَلَّمْتَكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَالتَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ عَوْدًا تَخْلُقُ مِنَ الطِّينِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ بِأُذُنِي فَتَنفُخُ فِيهَا فَتَكُونُ طَيْرًا بِأُذُنِي وَتُبْرِئُ الْأَكْمَةَ وَالْأَبْرَصَ بِأُذُنِي عَوْدًا تَخْرِجُ الْمَوْتَىٰ بِأُذُنِي عَوْدًا كَفَقْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَنْكَ إِذْ جِئْتَهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ إِنْ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُّبِينٌ

#### c). Surah Al-Ma'idah ayat 116

<sup>60</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.

وَأَذَّ قَالَ اللَّهُ يَعِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ ءَأَنْتَ قُلْتَ لِلنَّاسِ اتَّخِذُونِي وَأُمَّيَ إِلَهَيْنِ مِنْ دُونِ  
 اللَّهِ قَالِ سُبْحَانَكَ مَا يَكُونُ لِي أَنْ أَقُولَ مَا لَيْسَ لِي بِحَقِّ وَإِنْ كُنْتُ فُلْتَهُ فَقَدْ  
 عَلِمْتَهُ ۖ تَعَلَّمُ مَا فِي نَفْسِي وَلَا أَعْلَمُ مَا فِي نَفْسِكَ إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ

#### 24. Ayat yang memuat nama Nabi Muhammad SAW

Nama Nabi Muhammad SAW tersebut sebanyak 4 kali dan dengan nama Ahmad sebanyak 1 kali dalam Al-Qur'an, pada surah Surah Ali 'Imran sebanyak 1 kali, pada Surah Al-Ahzab sebanyak 1 kali, pada Surah Muhammad sebanyak 1 kali, pada Surah Al-Fath sebanyak 1 kali dan terakhir pada surah Ash-Shaff sebanyak 1 kali.<sup>61</sup> Ayat yang berisikan panggilan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW:

##### a). Surah Al-Ma'idah ayat 41

يَأْتِيهَا الرَّسُولُ لَا يَحْزَنُكَ الَّذِينَ يُسَارِعُونَ فِي الْكُفْرِ مِنَ الَّذِينَ قَالُوا آمَنَّا  
 بِأَفْوَاهِهِمْ وَلَمْ تُؤْمِنْ قُلُوبُهُمْ . وَمِنَ الَّذِينَ هَادُوا . سَمِعُوا لِلْكَذِبِ سَمْعُونَ لِقَوْمٍ  
 آخَرِينَ لَمْ يَأْتُوكَ ۖ يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ مِنْ بَعْدِ مَوَاضِعَهُ يَفْقَهُونَ إِنْ أُوتِيتُمْ هَذَا  
 فَحَدُّوهُ وَإِنْ لَمْ تُؤْتُوهُ فَاحْذَرُوا ۗ وَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ فِتْنَتَهُ فَلَنْ تَمْلِكَ لَهُ مِنَ اللَّهِ  
 شَيْئًا ۗ أُولَئِكَ الَّذِينَ لَمْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يُطَهِّرْ قُلُوبَهُمْ ۗ هُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ لِقَوْمِهِمْ  
 فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ.

##### b). Surah Al-Ma'idah ayat 67

<sup>61</sup> Pencarian ayat yang memuat nama Nabi dan Rosul menggunakan Aplikasi Lafzi.

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۚ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ  
يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

c). Surah Al-Anfal ayat 64

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَسْبُكَ اللَّهُ وَمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

d). Surah Al-Anfal ayat 65

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَرِّضِ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ ۗ إِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ عَشْرُونَ صَابِرُونَ  
يَعْلَبُوا مِائَتِينَ ۚ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ يَعْلَبُوا أَلْفًا مِّنَ الَّذِينَ كَفَرُوا ۗ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا  
يَفْقَهُونَ

e). Surah Al-Anfal ayat 70

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّمَن فِي أَيْدِيكُمْ مِنَ الْأَسْرَىٰ إِنْ يَعْلَمِ اللَّهُ فِي قُلُوبِكُمْ خَيْرًا  
يُؤْتِكُمْ خَيْرًا مِّمَّا أُخِذَ مِنْكُمْ وَيَغْفِرَ لَكُمْ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

f). Surah At-Taubah ayat 73

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ ۗ وَاغْلُظْ عَلَيْهِمْ ۗ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ ۗ وَبئس  
المصيرُ

g). Surah Al-Ahzab ayat 1

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تُطِعِ الْكَافِرِينَ وَالْمُنَافِقِينَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا

h). Surah Al-Ahzab ayat 28



يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ إِن كُنْتُمْ تُرِيدُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا فَتَعَالَيْنَ  
أُمْتِعْكُمْ وَأَسْرِحْكُمْ سَرَاحًا جَمِيلًا

i). Surah Al-Ahzab ayat 45

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا

j). Surah Al-Ahzab ayat 50

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ .....

k). Surah Al-Ahzab ayat 59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ  
جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

l). Surah Al-Mumtahanah ayat 12

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ .....

m). Surah At-Talaq ayat 1

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَطَلِّقُوهُنَّ لِعَدَّتِهِنَّ وَأَحْصُوا الْعِدَّةَ وَاتَّقُوا اللَّهَ  
رَبَّكُمْ .....

n). Surah At-Tahrim ayat 1

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ تَبْتَغِي مَرْضَاتَ أَزْوَاجِكَ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

o). Surah At-Tahrim ayat 9

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ وَاغْلُظْ عَلَيْهِمْ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَبِئْسَ

الْمَصِيرُ

p). Surah Al-Muzzammil ayat 1

يَا أَيُّهَا الْمُرْسَلُ

q). Surah Al-Muddatsir ayat 1

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ

**BAB III**

**ANALISIS AYAT-AYAT NIDA' NABI MUHAMMAD  
SAW DAN YANG MEMUAT NAMA SAYYIDINA  
'MUHAMMAD' DAN 'AHMAD' DALAM AL-QUR'AN**

**A. Ayat panggilan (nida') Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an dan bentuk nida' yang digunakan.**

Dari jumlah 6236 ayat yang terkandung dalam Al-Qur'an (sesuai pendapat ulama Kufi),<sup>62</sup> maka penulis menemukan setidaknya terdapat 17 ayat dalam Al-Qur'an yang mengandung panggilan atau *nida'* oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dan didapatkan tiga model sifat munada yang digunakan ketika Allah SWT memanggil kekasih-Nya Nabi Muhammad SAW yaitu dengan menggunakan tiga model sifat *munada* (yang dipanggil) yaitu Ar-Rosul, An-Naby dan "*istilah*" (*sifat*).

1. Munada menggunakan kata Ar-Rosul:
  - a). Surah Al-Ma'idah ayat 41
  - b). Surah Al-Ma'idah ayat 67
2. Munada menggunakan kata An-Naby:
  - a). Surah Al-Anfal ayat 64
  - b). Surah Al-Anfal ayat 65
  - c). Surah Al-Anfal ayat 70
  - d). Surah At-Taubah ayat 73
  - e). Surah Al-Ahzab ayat 1
  - f). Surah Al-Ahzab ayat 28
  - g). Surah Al-Ahzab ayat 45
  - h). Surah Al-Ahzab ayat 50
  - i). Surah Al-Ahzab ayat 59
  - j). Surah Al-Mumtahanah ayat 12

---

<sup>62</sup> Dr. Nasrulloh, *Studi Al-Qur'an dan Hadis Masa Kini* (Malang: Maknawi, 2020), 26-27.

- l). Surah At-Talaq ayat 1
- k). Surah At-Tahrim ayat 1
- l). Surah At-Tahrim ayat 9
- 3. Munada menggunakan “istilah”
  - a). Surah Al-Muzzammil ayat 1

Yang dimaksud ( الْمُزَّمِّل ) pada surah Al-Muzzammil ayat ke-1 ialah Nabi Muhammad SAW.<sup>63</sup>

- b). Surah Al-Muddatsir ayat 1

Yang dimaksud ( الْمُذْتَّيِّر ) pada surah Al-Muddatsir ialah Nabi Muhammad SAW.<sup>64</sup>

Selanjutnya bentuk nida' yang digunakan pada 17 ayat diatas maka ditemukan keseluruhannya menggunakan pola isim yang ada ( ال ) dengan cara mendatangkan lafadz ( أَيُّهَا ) sebelum munada, dan lafadz ( أَيُّهَا ) sebagai munada dan isim yang ada ( ال ) setelahnya marfu' sebagai sifat.

( يَا : Huruf nida' - أَيُّ : Munada mabni atas dhammah karena nakirah maqshudah, ها (ha tanbih) Tambahan- ( الْمُذْتَّيِّر - الْمُزَّمِّل - النَّبِيُّ - الرَّسُولُ ) :sifat.

Dalam penggunaan pola diatas memberi kesan bahwa Allah SWT khendak memuliakan Rosululloh Muhammad SAW dengan memberikan sifat Ar-Rosul maupun An-Naby, dan menggunakan sifat Al-Muzammil dan Al-Muddatsir yang berkesan agar Nabi Muhammad SAW tidak merasa terbebani atas seruan dari Allah SWT. Selain itu pola ini memberi kesan agar Nabi Muhammad SAW memberi perhatian terhadap seruan Allah SWT.

<sup>63</sup> Jalaluddin Muhammad bin Ahmad Al-Mahalli dan Jalaluddin Abdurrahman bin Abi Baka Al-Suyuthi, *Tafsir Al-Jalalain*, Juz 2 (Indonesia: Al-Haramain Jaya Indonesia, 2007), 239.

<sup>64</sup> Jalaluddin Muhammad bin Ahmad Al-Mahalli dan Jalaluddin Abdurrahman bin Abi Baka Al-Suyuthi, *Tafsir Al-Jalalain*, Juz 2 (Indonesia: Al-Haramain Jaya Indonesia, 2007), 241.

**Tabel 3.1**

Pemanggilan/nida' Oleh Allah SWT Terhadap Nabi Muhammad SAW  
dalam Al-Qur'an

NO	Ayat dan Surah	Lafadz	Pola Nida'	Sifat
1.	Surah Al-Ma'idah ayat 41	يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ	يا-أي-ها- (Isim yang ada (ال)) الرَّسُولُ	الرَّسُولُ
2.	Surah Al-Ma'idah ayat 67	يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ	يا-أي-ها- (Isim yang ada (ال)) الرَّسُولُ	الرَّسُولُ
3.	Surah Al-Anfal ayat 64	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ	يا-أي-ها- (Isim yang ada (ال)) النَّبِيُّ	النَّبِيُّ
4.	Surah Al-Anfal ayat 65	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ	يا-أي-ها- (Isim yang ada (ال)) النَّبِيُّ	النَّبِيُّ
5.	Surah Al-Anfal ayat 70	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ	يا-أي-ها- (Isim yang	النَّبِيُّ

			ada (ال)) النَّبِيِّ	
6.	Surah At-Taubah ayat 73	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ	يا-أي-ها- (Isim yang ada (ال)) النَّبِيِّ	النَّبِيُّ
7.	Surah Al-Ahzab ayat 1	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ	يا-أي-ها- (Isim yang ada (ال)) النَّبِيِّ	النَّبِيُّ
8.	Surah Al-Ahzab ayat 28	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ	يا-أي-ها- (Isim yang ada (ال)) النَّبِيِّ	النَّبِيُّ
9.	Surah Al-Ahzab ayat 45	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ	يا-أي-ها- (Isim yang ada (ال)) النَّبِيِّ	النَّبِيُّ
10.	Surah Al-Ahzab ayat 50	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ	يا-أي-ها- (Isim yang ada (ال)) النَّبِيِّ	النَّبِيُّ

11.	Surah Al-Ahzab ayat 59	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ	يا-أي-ها- (Isim yang ada (ال)) النَّبِيُّ	النَّبِيُّ
12.	Surah Al-Mumtahanah ayat 12	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ	يا-أي-ها- (Isim yang ada (ال)) النَّبِيُّ	النَّبِيُّ
13	Surah At-Talaq ayat 1	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ	يا-أي-ها- (Isim yang ada (ال)) النَّبِيُّ	النَّبِيُّ
14.	Surah At-Tahrim ayat 1	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ	يا-أي-ها- (Isim yang ada (ال)) النَّبِيُّ	النَّبِيُّ
15.	Surah At-Tahrim ayat 9	يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ	يا-أي-ها- (Isim yang ada (ال)) النَّبِيُّ	النَّبِيُّ
16.	Surah Al-Muzzammil ayat 1	يَا أَيُّهَا الْمُزَّمِّلُ	يا-أي-ها- (Isim yang	الْمُزَّمِّلُ

			ada (ال)) المُزَّمِّلُ	
17.	Surah Al-Muddatsir ayat 1	يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ	يا-أي-ها- (Isim yang ada (ال)) المُزَّمِّلُ	الْمُدَّثِّرُ

#### A. Korelasi pola panggilan (nida') dan penyebutan Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an dengan kerosulan dan kemuliaan Nabi Muhammad SAW

Tampak jelas secara tersurat maupun tersirat dari ke-17 ayat yang memuat panggilan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW bahwa semua pola nida' yang digunakan berkorelasi dan menunjukkan kerosulan dan kemuliaan Nabi Muhammad SAW, hal ini dibuktikan pada 15 pola nida' yang digunakan, kesemuanya itu Allah SWT sifati sosok ini dengan Ar-Rosul dan An-Naby. dan pada 2 ayat yang lainnya meskipun secara tersurat ayat tidak demikian tetapi apabila kita baca pada ayat-ayat selanjutnya atau secara munasabah ayat maka jelas ada qorinah akan kerosulan dan kemulian sosok Nabi Muhammad SAW. Hal ini dibuktikan pada surah Al-Muzzammil ayat ke-5

إِنَّا سَأَلْنَاكَ عَلَيْكَ قَوْلًا تَقِينًا

Pada tafsir tahlili Al-Qur'an Kemenag menerangkan bahwa yang dimaksud dari قَوْلًا تَقِينًا adalah Al-Qur'an.<sup>65</sup> Imam Jalaluddin As-Suyuthi pun demikian,

<sup>65</sup> Al-Qur'an Al-Karim, *Tafsir Qur'an Kemenag* (Aplikasi Qur'an Kemenag).



( إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا ) : قرآنا ( ثَقِيلًا ) مهيبا أو شديدا لما فيه من التكليف.<sup>66</sup>

Selanjutnya pada surah Al-Muddatsir ayat ke-2, tampak jelas bahwa Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk memberi peringatan yang menunjukkan bahwa Allah SWT mengutus sosok ini untuk menyampaikan ajaran-ajaran yang dikhendaki Allah SWT.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT memilih sosok bernama Nabi Muhammad SAW sebagai penerima wahyu (Kitab Suci Al-Qur'an) dan ini menunjukkan akan kerosulan beliau karena Kitab Suci Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagaimana Firman Allah SWT dalam surah An-Nisa 136,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالَّذِي أَنزَلَ مِن

قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Korelasi pola nida' yang digunakan dengan kerosulan sosok Nabi Muhammad SAW tampaknya sudah jelas. Selanjutnya kemuliaan beliau tampak dimana kesemua panggilan yang Allah SWT gunakan kepada Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an tidak ada satu ayat pun yang langsung memanggil dengan nama "Muhammad" atau "Ahmad". Akan tetapi semua Nabi selain Nabi Muhammad SAW Allah SWT memanggil kesemuanya dengan langsung menggunakan nama Nabi dan Rosul tersebut. Tentunya semua Nabi dan Rosul yang lainnya merupakan makhluk pilihan Allah SWT dan Allah SWT muliakan semuanya, akan tetapi dalam hal ini memberi kesan kemuliaan yang Allah SWT berikan kepada Nabi Muhammad SAW diatas Nabi dan Rosul yang lainnya.

<sup>66</sup> Jalaluddin Muhammad bin Ahmad Al-Mahalli dan Jalaluddin Abdurrahman bin Abi Baka Al-Suyuthi, *Tafsir Al-Jalalain*, Juz 2 (Indonesia: Al-Haramain Jaya Indonesia, 2007), 239.

**Tabel 3.2**

Panggilan /nida' Oleh Allah SWT Kepada Para Nabi dan Rosul dalam al-Qur'an

No	Nama Nibi dan Rosul	Surah dan Ayat	Lafadz
1.	Nabi Adam AS	Surah Al-Baqoroh ayat 33	قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ.....
		Surah Al-Baqoroh ayat 35	وَقُلْنَا يَا آدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ.....
		Surah Al-A'raf ayat 19	وَيَا آدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ.....
		Surah Ta-Ha ayat 117	فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ.....
2.	Nabi Nuh AS	Surah Hud ayat 46	قَالَ يُنُوحُ إِنَّهُ لَيْسَ مِنْ أَهْلِكَ إِنَّهُ عَمَلٌ غَيْرُ صَالِحٍ.....
		Surah Hud ayat 48	قِيلَ يُنُوحُ اهْبِطْ بِسَلَامٍ مِنَّا وَبَرَكَاتٍ عَلَيْكَ

			وَعَلَىٰ أُمَمٍ مِّمَّنْ مَعَكَ.....
3.	Nabi Ibrahim AS	Surah Ash-Shaffat ayat 104	وَنَادَيْنَاهُ أَنْ يَا إِبْرَاهِيمُ.....
4.	Nabi Musa AS	Surah Al-A'raf ayat 144	قَالَ يٰمُوسَىٰ إِنِّي اصْطَفَيْتُكَ عَلَى النَّاسِ بِرِسَالَتِي وَبِكَلَامِي.....
		Surah Ta-Ha ayat 11	فَلَمَّا أَتَاهَا نُودِيَ بِمُوسَىٰ.....
		Surah Ta-Ha ayat 17	وَمَا تِلْكَ بِيَمِينِكَ يٰمُوسَىٰ.....
		Surah Ta-Ha ayat 19	قَالَ أَلْقِهَا يٰمُوسَىٰ
		Surah Ta-Ha ayat 36	قَالَ قَدْ أُوتِيتَ سُؤْلَكَ يٰمُوسَىٰ
		Surah Ta-Ha ayat 40	..... ثُمَّ جِئْتَ عَلَيَّ قَدْرٍ لِّمُوسَىٰ
		Surah Ta-Ha ayat 83	وَمَا آعَجَلَكَ عَنْ قَوْمِكَ

			مُوسَى
		Surah An-Naml ayat 9	مُوسَى إِنَّهُ أَنَا اللَّهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ
		Surah An-Naml ayat 10	..... مُوسَى لَا تَخَفُ إِنِّي لَا يَخَافُ لَدَيَّ الْمُرْسَلُونَ
		Al-Qashash ayat 30	.... أَن مَّوسَى إِنِّي أَنَا اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ
		Al-Qashash ayat 31	..... مُوسَى أَقْبِلْ وَلَا تَخَفُ إِنَّكَ مِنَ الْأَمِينِينَ
5.	Nabi Daud AS	Surah Shad ayat 26	يَدَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ.....
6.	Nabi Zakariyya AS	Surah Maryam ayat 7	يَرْكَبُنَا إِنَّا نُبَشِّرُكَ بِعُلْمٍ اسْمُهُ يَحْيَى لَمْ نَجْعَلْ لَهُ مِنْ قَبْلُ سَمِيًّا
7.	Nabi Yahya AS	Surah Maryam ayat 12	يَحْيَى حُذِ الْكِتَابِ

			بِقُوَّةِ عَوَاتِقِنَا الْحُكْمَ صَبِيًّا
8.	Nabi 'Isa AS	Surah Ali 'Imran ayat 55	إِذْ قَالَ اللَّهُ يُعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مَتَّوِّفِيكَ وَرَافِعُكَ إِلَيَّ وَمُطَهِّرُكَ مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا....
		Surah Al-Ma'idah ayat 110	إِذْ قَالَ اللَّهُ يُعِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ اذْكُرْ نِعْمَتِي عَلَيْكَ وَعَلَى وَالِدَتِكَ.....
		Surah Al-Ma'idah ayat 116	وَإِذْ قَالَ اللَّهُ يُعِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ ءَأَنْتَ قُلْتَ لِلنَّاسِ اتَّخِذُونِي وَأُمِّيَ إِهْبِينَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَقَالَ سُبْحَانَكَ مَا يَكُونُ لِي أَنْ أَقُولَ مَا لَيْسَ لِي بِحَقِّ.....

Kemudian kemuliaan Nabi Muhammad SAW yang Allah SWT berikan pun tampak bilamana nama Nabi Muhammad SAW disebutkan " Muhammad" atau "Ahmad", hal ini dibuktikan dengan semuanya ayat tersebut pasti selalu

disertai dengan qorinah kerasulan beliau bahwa beliau adalah sosok pembawa risalah Nubuwwah.

Adapun pada surah Muhammad ayat 2 yang secara kasat mata tidak menggunakan kata *Rosul secara langsung* sebagai qorinah kerasulan Nabi Muhammad SAW tetapi pada lafadz:

..... بِمَا نُزِّلَ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَهُوَ الْحَقُّ مِن رَّبِّهِمْ.....

dimana ( نُزِّلَ ) merupakan fi'il majhul yang sehingga artinya “diturunkan” yang Fa'il disini adalah Allah SWT, dan yang dimaksud yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan *Al-Haq* dari Allah SWT pada ayat ini adalah Al-Qur'an,<sup>67</sup> hal menunjukkan bahwa sosok bernama Nabi Muhammad SAW merupakan *Rosul* utusan Allah SWT yang diberi Al-Qur'an untuk disampaikan kepada ummat manusia.

Selanjutnya dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang menunjukkan kemuliaan dari banyak aspek sosok Nabi Muhammad SAW. Dimana ketika Nabi Musa memohon kepada Allah SWT agar Allah SWT lapangkan dada beliau yang termaksud pada Al-Qur'an surah Ta-Ha ayat ke-25

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ۖ

Tapi Allah SWT katakan kepada Nabi Muhammad SAW yang termaksud pada surah Al-Insyirah ayat ke-1:

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ

Dimana pada ayat tersebut Allah SWT telah melapangkan dada Nabi Muhammad SAW.

<sup>67</sup> Jalaluddin Muhammad bin Ahmad Al-Mahalli dan Jalaluddin Abdurrahman bin Abi Baka Al-Suyuthi, *Tafsir Al-Jalalain*, Juz 2 (Indonesia: Al-Haramain Jaya Indonesia, 2007), 177.

Ketika Nabi Nuh AS dianggap sesat oleh kaumnya sehingga Nabi Nuh AS berkata yang termaktub pada surah Al-A'raf ayat 61,

قَالَ يُقَوْمَ لَيْسَ بِي ضَلَالَةٌ وَلَكِنِّي رَسُولٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ

Tetapi Allah SWT secara tegas mengatakan tentang Nabi Muhammad pada Firman-Nya dalam surah An-Najm ayat ke-2 yang menyatakan bahwa beliau tidak sesat atau keliru sedikitpun,

مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَىٰ

Ketika Nabi Hud AS dianggap oleh kaumnya kurang akal sehingga beliau berkata yang termaktub dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat ke-67,

قَالَ يُقَوْمَ لَيْسَ بِي سَفَاهَةٌ وَلَكِنِّي رَسُولٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ

Tetapi Allah SWT menyebutkan dengan tegas tentang Nabi Muhammad SAW dalam surah At-Takwir ayat ke-22, surah Saba' ayat ke-46 bahwa beliau tidak gila sedikitpun,

surah At-Takwir ayat ke-22

وَمَا صَاحِبُكُمْ بِمَجْنُونٍ

surah Saba' ayat ke-46

قُلْ إِنَّمَا أَعْطُكُمْ بِوَاحِدَةٍ أَنْ تَقُومُوا لِلَّهِ مِثْلَ خِزْفٍ وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ  
 نَذِيرٌ لَّكُمْ بَيْنَ يَدَيْ عَذَابٍ شَدِيدٍ

Selain itu Allah SWT sucikan lisan beliau Sayyidina Muhammad SAW yang termaktub dalam surah An-Najm ayat ke-3 dan ke-4

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ

إِنَّهُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ

Kemudian pandangan Beliau Allah SWT sucikan dari penyimpangan, sebagaimana pada sudarh An-Najm ayat ke-17

مَا زَاغَ الْبَصَرُ وَمَا طَغَىٰ

Selanjutnya Allah SWT katakan tentang guru Nabi Muhammad SWT yang tidak perlu diragukan lagi sehingga memperkuat legilitas keilmuan Nabi Muhammad SAW yang termaktub pada surah An-Najm ayat ke-5

عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَىٰ

Yang dimaksud dengan ( شَدِيدُ الْقُوَىٰ ) ialah *Malaikat Jibril AS.*<sup>68</sup>

Allah SWT pun mengangkat derajat Nabi Muhammad SAW hal ini termaktub pada surah Ail-Insyirah ayat ke-4

وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ

Kemudian sosok ini yang memiliki kelembutan kepada mukminin pun Allah SWT sebut pada surah At-Taubah ayat ke-128,

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

Dan keseluruhan kemuliaan akhlaq beliau Allah SWT ungkapkan pada surah AL-Qalam ayat ke-4,

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

<sup>68</sup> Jalaluddin Muhammad bin Ahmad Al-Mahalli dan Jalaluddin Abdurrahman bin Abi Baka Al-Suyuthi, *Tafsir Al-Jalalain*, Juz 2 (Indonesia: Al-Haramain Jaya Indonesia, 2007), 197.



Ayat ini sangat jelas bahwa Allah SWT memuliakan Nabi Muhammad dengan dibalut dengan pujian bahwa beliau memiliki akhlaq yang sangat agung di segala aspek.

“Tokoh perubahan” merupakan salah satu dari begitu banyaknya ungkapan yang pantas diberikan kepada sosok Nabi Muhammad SAW, mengapa tidak, secara historis dan faktanya hingga sekarang pengaruh beliau baik dari segi ajaran keilmuan maupun moral yang dibawa oleh sosok Nabi Muhammad SAW masih saja eksis dan mengalami perkembangan yang begitu pesat, bahkan kita di Indonesia sekarang menjadi negara dengan penduduk yang mengikuti ajaran sosok bernama Nabi Muhammad SAW terbanyak di dunia. Maka tidak perlu heran ketika seorang bernama Michael H. Hert menetapkan Nabi Muhammad SAW sebagai tokoh yang paling berpengaruh di dunia sepanjang sejarah.<sup>69</sup>

Segala sisi yang ada pada sosok ini menjadikan semua hati tertarik padanya, bukan hanya ajaran tapi secara bersosialisasi apa yang beliau lakukan membuat hati yang melihatnya kagum bahkan hingga sekarang pun ramai orang tidak semasa atau sezaman dengan tokoh ini tapi hanya mendengar historisnya saja membuat banyak orang tertarik dan memutuskan mengimani ajaran yang dibawa olehnya dan dapat menjadikan ajaran Islam tetap eksis.

Dari uraian diatas tampak jelas bahwa pola nida' oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dan penyebutan nama Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an berkorelasi dengan kerosulan dan kemuliaan yang Allah SWT berikan kepada Nabi Muhammad SAW dan hal tersebut didukung dengan begitu banyaknya ayat-ayat Al-Qur'an yang menerangkan kemuliaan beliau.

---

<sup>69</sup> Eneng Susanti, “Ini Kata 12 Tokoh Besar Dunia Tentang Nabi Muhammad SAW,” 2021, diakses 5 April 2023, <https://www.islampos.com/ini-pendapat-11-tokoh-besar-dunia-tentang-nabi-muhammad-saw-213126/>.

Penggunaan ( يَا أَيُّهَا ) dalam Al-Qur'an tidak hanya digunakan untuk memanggil Nabi Muhammad SAW saja, tetapi juga digunakan untuk memanggil beberapa munada lainnya, seperti ( النَّاسِ ), ( الَّذِينَ آمَنُوا ), ( الْمَلَائِكَةِ ), ( الْعَزِيزِ ), ( الَّذِينَ هَادُوا ), ( الَّذِينَ كَفَرُوا ), ( الْإِنْسَانِ ). Adapun kemuliaan Nabi Muhammad SAW tampak jelas ketika Allah SWT mensifati Nabi Muhammad SAW dengan kedudukan beliau atau jabatan beliau sebagai utusan Allah SWT dengan menggunakan kata ( الْمُرْسَلِ - النَّبِيِّ - الرَّسُولِ ) sebagai sifat yang terletak setelah lafadz ( يَا أَيُّهَا ) dan Allah SWT tidak secara langsung memanggil nama beliau baik 'Muhammad' atau 'Ahmad', maka hal tersebutlah yang menjadikan pemanggilan Nabi Muhammad SAW berbeda dengan pemanggilan munada yang lainnya dalam Al-Qur'an.

Selanjutnya apabila diperhatikan secara kuantitas penyebutan nama Nabi dan Rosul dalam Al-Qur'an, maka tampak jelas nama Nabi Musa AS lebih sering termaktub dalam Al-Qur'an, dan adapun nama Nabi Muhammad SAW baik itu "Muhammad" atau "Ahmad" secara keseluruhan termaktub sebanyak 5 kali dalam Al-Qur'an, dan Nabi dan Rosul yang disebut sebanyak 2 kali adalah Nabi Idris AS, Nabi Zulkifli AS, Nabi Ilyas AS, Nabi Ilyasa' AS, tentunya dalam kuantitas disini tidak menjadi masalah, dalam artian kuantitas penyebutan nama dalam Al-Qur'an tidak berpengaruh kepada kemuliaan ataupun kehinaan sosok tersebut, melihat setan tersebut dalam Al-Qur'an kurang lebih sebanyak 78 kali dan iblis sebanyak 11 kali tentu banyaknya kuantitas penyebutan setan dan iblis tidak menjadikan golongan tersebut mulia.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Dari jumlah 6236 ayat yang terkandung dalam Al-Qur'an (sesuai pendapat ulama Kufi),<sup>70</sup> maka penulis menemukan setidaknya terdapat 17 ayat dalam Al-Qur'an yang mengandung panggilan atau *nida'* oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dan didapatkan tiga model sifat munada yang digunakan ketika Allah SWT memanggil kekasih-Nya Nabi Muhammad SAW yaitu dengan menggunakan tiga model sifat *munada* (yang dipanggil) yaitu Ar-Rosul, An-Naby dan "*istilah*" (*sifat*). Dari 17 ayat tersebut ditemukan keseluruhannya menggunakan pola memanggil isim yang ada ( ال ) dengan cara mendatangkan lafadz ( أَيُّهَا ) sebelum munada, dan lafadz tersebut menjadi munada dan isim setelahnya yang ada ( ال ) marfu' sebagai sifat. ( يَا : Huruf nida'-أَيُّ : Munada mabni atas dhammah karena nakirah maqshudah, ها (ha tanbih) Tambahan- (الْمُدَّتِّيرُ - الْمُرْتَمِلُ - النَّبِيُّ - الرَّسُولُ) :sifat.
2. Secara tersurat maupun tersirat dari ke-17 ayat yang memuat panggilan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW bahwa semua pola nida' yang digunakan berkorelasi dan menunjukkan kerosulan dan kemuliaan Nabi Muhammad SAW, hal ini dibuktikan pada 15 pola nida' yang digunakan, kesemuanya itu Allah SWT sifati sosok ini dengan Ar-Rosul dan An-Naby. dan pada 2 ayat yang lainnya meskipun secara tersurat ayat tidak demikian tetapi apabila kita baca pada ayat-ayat selanjutnya atau secara munasabah ayat maka jelas ada qorinah akan kerosulan dan kemuliaan sosok Nabi Muhammad SAW. Untuk surah Al-Muzzammil ayat ke-1 dibuktikan pada surah Al-Muzzammil ayat ke-5, dan surah Al-Muddatsir ayat ke-1 dibuktikan dengan surah Al-Muddatsir ayat ke-2. Selanjutnya kemuliaan beliau tampak dimana

<sup>70</sup> Dr. Nasrulloh, *Studi Al-Qur'an dan Hadis Masa Kini* (Malang: Maknawi, 2020), 26-27.

kesemua panggilan yang Allah SWT gunakan kepada Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an tidak ada satu ayat pun yang langsung memanggil dengan nama "Muhammad" atau "Ahmad". Akan tetapi semua Nabi selain Nabi Muhammad SAW Allah SWT memanggil kesemuanya dengan langsung menggunakan nama Nabi dan Rosul tersebut. Kemudian kemuliaan Nabi Muhammad SAW yang Allah SWT berikan pun tampak bilamana nama Nabi Muhammad SAW disebutkan " Muhammad" atau "Ahmad", hal ini dibuktikan dengan semuanya ayat tersebut pasti selalu disertai dengan qorinah kerasulan beliau bahwa beliau adalah sosok pembawa risalah Nubuwwah.

### **1. Saran**

Alhamdulillah Robbil 'Aalamiin, tulisan yang sederhana ini dapat terselesaikan, tulisan yang jauh dari kata sempurna ini tentu memerlukan saran dan masukan dari para pembaca khususnya para dosen yang penulis hormati dan banggakan, oleh karenanya penulis memohon saran dan masukan dari para dosen yang penulis hormati dan banggakan guna menjadikan tulisan ini lebih baik kedepannya.

Penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada tulisan ini, akhir kata penulis ucapkan Asalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

## DAFTAR PUSTAKA

### AL-QUR'AN

Al-Qur'an Al-Karim, *Qur'an Kemenag (Aplikasi Qur'an Kemenag)*.

### BUKU

- Al-Mahalli. Jalaluddin Muhammad bin Ahmad, dan Jalaluddin Abdurrahman bin Abi Baka Al-Suyuthi. *Tafsir Al-Jalalain*. Juz 2. Indonesia: Al-Haramain Jaya Indonesia, 2007.
- Badruddin. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syariah UIN Malang*. Malang: Fakultas Syari'ah, 2019.
- Dr. Nasrulloh. *Studi Al-Qur'an dan Hadis Masa Kini*. Malang: Maknawi, 2020.
- Ichsan, Muhammad. *Ayat dan Hadis Ahkam*. Yogyakarta: Ichsani Media, 2012.
- Intan, Salmah. *Al-Ma'lum Wa Al-Majhul*. IAIN Alauddin Makassar: Fakultas Ushuluddin, 2004.
- Muhammad, Abubakar. *Tata Bahasa Arab*. Jilid I. Surabaya: Al-Ikhlash, t. th.
- Qalyubi, Syihabuddin. *Stilistika Bahasa dan Sastra Arab*. Yogyakarta: Karya Media, 2013.
- Sannang, Ramli. *Pengantar Sintaktis Bahasa Indonesia*. Ujung Pandang: FPBS IKIP, 1993.
- Suma dan Muhammad Amin,.*Pengantar Tafsir Ahkam*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, Cet.K edua, 2002.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*, Alih Bahasa, Abdurrahman Al-Baghdadi, (t.tp.: t.p., t.t.).

### SKRIPSI DAN JURNAL

- Amalia, Tuti Nila. "Al-Munada dalam Al-Qur'an Surat Ali 'Imran, An-Nisa' dan Al-Maidah (Studi Analisis Sintaktis)", Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013).
- Apriani, Penida Nur. *Analisis Ayat-Ayat Tawakal Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an)*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *KBBI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Linguistik>. Diakses pada 17 Februari 2023.
- Baihaki. *Ayat-Ayat Politik (Studi atas Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Menjadi Legitimasi Sukses Abu Bakar)*. Tesis MA. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Kosim, Abdul. "Penerapan Linguistik Arab dalam Memahami Bahasa Al-Qur'an," *Kalamuna*, vol. 1, no. 1 (Juli, 2020).
- Kudsiyah. *Analisis Ayat-Ayat Mustasyabihat Lafzhi pada Kisah Nabi Musa A.S. (Kajian Telaah Tematik-Semantik)*. *Jurnal Skripsi*. Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2016.

- Mu'afa', Abdullah. "Pendekatan Lingustik dalam Penafsiran Al-Qur'an: Upaya "Menjernihkan" Konsep Lingustik sebagai Teori dan Metode," *Jurnal Islamic Review*, vol 1, no. 2 (Oktober, 2012).
- Nisih, Khoirun. "Analisis Uslub An-Nida' dalam Surah An-Nisa' dan Surah Maryam (Kajian Ilmu Balaghah)", *Ad-Dhuha*, vol. 2, no. 1 (2021).
- Nurasiah. *Kerasulan Muhammad Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Kitab. Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017.
- Sugiannur. *Studi Analisis Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Teks Khutbah KH. Zainuri HB. Skripsi. Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2019.*
- Zaim, Ahmad. *Ta'arud Dalam Al-Qur'an Analisis Atas Ayat-Ayat Yang Diduga Bertentangan. Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018.
- Daud, Ilyas. "Bahasa Al-Qur'an," *Irfani*, no. 1 (Juni, 2015).

#### WEBSITE

- Ardi, "Fungsi "Ha" Tanbih pada Isim Isyarah dalam Bahasa Arab," *Kompasiana*, 12 Januari 2023, diakses 31 Maret 2023, <https://www.kompasiana.com/ardhiaditya/63bfca4dc1cb8a213317acf2/fungsi-ha-tanbih-pada-isim-isyarah-dalam-bahasa-arab>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *KBBI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Linguistik>. Diakses pada 17 Februari 2023.
- Bahrudin, Uril. "Indahnya Bahasa Al-Qur'an," *Gema*, 13 Desember 2020, diakses 5 April 2023, <https://uin-malang.ac.id/r/201201/indahnyabahasa-al-qur-an.html>.
- Susanti, Eneng "Ini Kata 12 Tokoh Besar Dunia Tentang Nabi Muhammad SAW," 2021, diakses 5 April 2023, <https://www.islampos.com/ini-pendapat-11-tokoh-besar-dunia-tentang-nabi-muhammad-saw-213126/>.

## Lampiran-Lampiran

- A. Ayat yang memuat nama Nabi Idris AS
1. Surah Al-Baqoroh ayat 31
  2. Surah Al-Baqoroh ayat 33
  3. Surah Al-Baqoroh ayat 34
  4. Surah Al-Baqoroh ayat 35
  5. Surah Al-Baqoroh ayat 37
  6. Surah Ali 'Imron ayat 33
  7. Surah Ali 'Imron ayat 59
  8. Surah Al-Ma'idah ayat 27
  9. Surah Al-A'raf ayat 11
  10. Surah Al-A'raf ayat 19
  11. Surah Al-A'raf ayat 26
  12. Surah Al-A'raf ayat 27
  13. Surah Al-A'raf ayat 31
  14. Surah Al-A'raf ayat 35
  15. Surah Al-A'raf ayat 172
  16. Surah Al-Isra' ayat 61
  17. Surah Al-Isra' ayat 70
  18. Surah Al-Kahfi ayat 50
  19. Surah Maryam ayat 58
  20. Surah Ta-Ha ayat 115
  21. Surah Ta-Ha ayat 116
  22. Surah Ta-Ha ayat 117
  23. Surah Ta-Ha ayat 120
  24. Surah Ta-Ha ayat 121
  25. Surah Yasin ayat 60
- B. Ayat yang memuat nama Nabi Idris AS
1. Surah Maryam ayat 56
  2. Surah Al-Anbiya' ayat 85
- C. Ayat yang memuat nama Nabi Nuh AS
1. Surah An-Nisa' ayat 163
  2. Surah Al-A'raf ayat 69
  3. Surah At-Taubah ayat 70
  4. Surah Yunus ayat 71
  5. Surah Hud ayat 32
  6. Surah Hud ayat 36
  7. Surah Hud ayat 42
  8. Surah Hud ayat 45
  9. Surah Hud ayat 46
  10. Surah Hud ayat 48
  11. Surah Hud ayat 89
  12. Surah Ibrahim ayat 9
  13. Surah Al-Isra' ayat 3
  14. Surah Al-Isra' ayat 17
  15. Surah Maryam ayat 58
  16. Surah Al-Hajj ayat 42
  17. Surah Al-Furqon ayat 37
  18. Surah Asy-Syu'ara ayat 105
  19. Surah Asy-Syu'ara ayat 106
  20. Surah Asy-Syu'ara ayat 116
  21. Surah Al-Ahzab ayat 7
  22. Surah Ash-Shaffat ayat 75
  23. Surah Ash-Shaffat ayat 79
  24. Surah Shad ayat 12
  25. Surah Ghafir ayat 5
  26. Surah Ghair ayat 31
  27. Surah Qhaf ayat 12
  28. Surah Adz-Dzariyat ayat 46
  29. Surah An-Najm ayat 52
  30. Surah Al-Qamar ayat 9
  31. Surah At-Tahrim ayat 10
  32. Surah Nuh ayat 21
  33. Surah Nuh ayat 26
- D. Ayat yang memuat nama Nabi Hud AS
- 1). Surah Hud ayat 60
  - 2). Surah Hud ayat 89
  - 3). Surah Hud ayat 103
  - 4). Surah Asy-Syu'ara ayat 124
- E. Ayat yang memuat nama Nabi Sholih AS
- 1). Surah Al-A'raf ayat 77
  - 2). Surah Hud ayat 62
  - 3). Surah Hud ayat 89
  - 4). Surah Asy-Syu'ara ayat 142
- F. Ayat yang memuat nama Nabi Ibrahim AS
- 1). Surah Al-Baqoroh ayat 124
  - 2). Surah Al-Baqoroh ayat 125

- 3). Surah Al-Baqoroh ayat 126
  - 4). Surah Al-Baqoroh ayat 127
  - 5). Surah Al-Baqoroh ayat 130
  - 6). Surah Al-Baqoroh ayat 132
  - 7). Surah Al-Baqoroh ayat 133
  - 8). Surah Al-Baqoroh ayat 135
  - 9). Surah Al-Baqoroh ayat 136
  - 10). Surah Al-Baqoroh ayat 140
  - 11). Surah Al-Baqoroh ayat 258
  - 12). Surah Al-Baqoroh ayat 260
  - 13). Surah Ali 'Imran ayat 33
  - 14). Surah Ali 'Imran ayat 65
  - 15). Surah Ali 'Imran ayat 67
  - 16). Surah Ali 'Imran ayat 68
  - 17). Surah Ali 'Imran ayat 84
  - 18). Surah Ali 'Imran ayat 95
  - 19). Surah Ali 'Imran ayat 97
  - 20). Surah An-Nisa' ayat 54
  - 21). Surah An-Nisa' ayat 125
  - 22). Surah An-Nisa' ayat 163
  - 23). Surah Al-An'am ayat 74
  - 24). Surah Al-An'am ayat 75
  - 25). Surah Al-An'am ayat 83
  - 26). Surah Al-An'am ayat 161
  - 27). Surah At-Taubah ayat 70
  - 28). Surah At-Taubah ayat 114
  - 29). Surah Hud ayat 69
  - 30). Surah Hud ayat 74
  - 31). Surah Hud ayat 75
  - 32). Surah Hud ayat 76
  - 33). Surah Yusuf ayat 6
  - 34). Surah Yusuf ayat 38
  - 35). Surah Ibrahim ayat 35
  - 36). Surah Al-Hijr ayat 51
  - 37). Surah An-Nahl ayat 120
  - 38). Surah An-Nahl ayat 123
  - 39). Surah Maryam ayat 41
  - 40). Surah Maryam ayat 46
  - 41). Surah Maryam ayat 58
  - 42). Surah Al-Anbiya' ayat 51
  - 43). Surah Al-Anbiya' ayat 60
  - 44). Surah Al-Anbiya' ayat 62
  - 45). Surah Al-Anbiya' ayat 69
  - 46). Surah Al-Hajj ayat 26
  - 47). Surah Al-Hajj ayat 43
  - 48). Surah Al-Hajj' ayat 78
  - 49). Surah Asy-Syu'ara ayat 69
  - 50). Surah Al-Ankabut ayat 16
  - 51). Surah Al-Ankabut ayat 31
  - 52). Surah Al-Ahzab ayat 7
  - 53). Surah Ash-Shaffat ayat 83
  - 54). Surah Ash-Shaffat ayat 104
  - 55). Surah Ash-Shaffat ayat 109
  - 56). Surah Shad ayat 45
  - 57). Surah Asy-Syura ayat 13
  - 58). Surah Az-Zukhruf ayat 26
  - 59). Surah Adz-Dzariyat ayat 24
  - 60). Surah An-Najm ayat 37
  - 61). Surah Al-Hadid ayat 26
  - 62). Surah Al-Mumtahanah ayat 4
  - 63). Surah Al-A'la ayat 19
- G. Ayat yang memuat nama Nabi Ismail AS
- 1). Surah Al-Baqoroh ayat 125
  - 2). Surah Al-Baqoroh ayat 127
  - 3). Surah Al-Baqoroh ayat 133
  - 4). Surah Al-Baqoroh ayat 136
  - 5). Surah Al-Baqoroh ayat 140
  - 6). Surah Ali 'Imran ayat 84
  - 7). Surah An-Nisa' ayat 163
  - 8). Surah Al-An'am ayat 86
  - 9). Surah Ibrahim ayat 39
  - 10). Surah Maryam ayat 54
  - 11). Surah Al-Anbiya' ayat 85
  - 12). Surah Shad ayat 48
- H. Ayat yang memuat nama Nabi Luth AS
- 1). Surah Hud ayat 70
  - 2). Surah Hud ayat 74
  - 3). Surah Hud ayat 81
  - 4). Surah Hud ayat 89
  - 5). Surah Al-Hijr ayat 59
  - 6). Surah Al-Hijr ayat 61



- 7). Surah Al-Hajj ayat 43
  - 8). Surah Asy-Syu'ara ayat 160
  - 9). Surah Asy-Syu'ara ayat 161
  - 10). Surah Asy-Syu'ara ayat 167
  - 11). Surah An-Naml ayat 56
  - 12). Surah Al-Ankabut ayat 26
  - 13). Surah Shad ayat 13
  - 14). Surah Qhaf ayat 13
  - 15). Surah Al-Qamar ayat 33
  - 16). Surah Al-Qamar ayat 34
  - 17). Surah At-Tahrim ayat 10
- I. Ayat yang memuat nama Nabi Ishaq AS
- 1). Surah Al-Baqoroh ayat 133
  - 2). Surah Al-Baqoroh ayat 136
  - 3). Surah Al-Baqoroh ayat 140
  - 4). Surah Ali 'Imran ayat 84
  - 5). Surah An-Nisa' ayat 163
  - 6). Surah Al-An'am ayat 84
  - 7). Surah Hud ayat 71
  - 8). Surah Yusuf ayat 6
  - 9). Surah Yusuf ayat 38
  - 10). Surah Ibrahim ayat 39
  - 11). Surah Maryam ayat 49
  - 12). Surah Al-Anbiya' ayat 72
  - 13). Surah Al-Ankabut ayat 27
  - 14). Surah Ash-Shaffat ayat 112
  - 15). Surah Ash-Shaffat ayat 113
  - 16). Surah Shad ayat 45
- J. Ayat yang memuat nama Nabi Ya'qub AS
- 1). Surah Al-Baqoroh ayat 132
  - 2). Surah Al-Baqoroh ayat 133
  - 3). Surah Al-Baqoroh ayat 136
  - 4). Surah Al-Baqoroh ayat 140
  - 5). Surah Ali 'Imran ayat 84
  - 6). Surah An-Nisa' ayat 163
  - 7). Surah Al-An'am ayat 84
  - 8). Surah Hud ayat 71
  - 9). Surah Yusuf ayat 6
  - 10). Surah Yusuf ayat 38
  - 11). Surah Yusuf ayat 68
  - 12). Surah Maryam ayat 6
  - 13). Surah Maryam ayat 49
  - 14). Surah Al-Anbiya' ayat 72
  - 15). Surah Al-Ankabut ayat 27
  - 16). Surah Shad ayat 45
- K. Ayat yang memuat nama Nabi Yusuf AS
- 1). Surah Al-An'am ayat 84
  - 2). Surah Yusuf ayat 4
  - 3). Surah Yusuf ayat 7
  - 4). Surah Yusuf ayat 8
  - 5). Surah Yusuf ayat 9
  - 6). Surah Yusuf ayat 10
  - 7). Surah Yusuf ayat 11
  - 8). Surah Yusuf ayat 17
  - 9). Surah Yusuf ayat 21
  - 10). Surah Yusuf ayat 29
  - 11). Surah Yusuf ayat 46
  - 12). Surah Yusuf ayat 51
  - 13). Surah Yusuf ayat 56
  - 14). Surah Yusuf ayat 58
  - 15). Surah Yusuf ayat 69
  - 16). Surah Yusuf ayat 76
  - 17). Surah Yusuf ayat 77
  - 18). Surah Yusuf ayat 80
  - 19). Surah Yusuf ayat 84
  - 20). Surah Yusuf ayat 85
  - 21). Surah Yusuf ayat 87
  - 22). Surah Yusuf ayat 89
  - 23). Surah Yusuf ayat 90
  - 24). Surah Yusuf ayat 94
  - 25). Surah Yusuf ayat 99
  - 26). Surah Yusuf ayat 34
- L. Ayat yang memuat nama Nabi Syu'ab AS
- 1). Surah Al-A'raf ayat 88
  - 2). Surah Hud ayat 87
  - 3). Surah Hud ayat 91
  - 4). Surah Asy-Syu'ara ayat 177

- M. Ayat yang memuat nama Nabi Ayyub AS
- 1). Surah An-Nisa' ayat 163
  - 2). Surah Al-An'am ayat 84
  - 3). Surah Al-Anbiya' ayat 83
  - 4). Surah Shad ayat 41
- N. Ayat yang memuat nama Nabi Zulkifli AS
- 1). Surah Al-Anbiya' ayat 85
  - 2). Surah Shad ayat 48
- O. Ayat yang memuat nama Nabi Musa AS
- 1). Surah Al-Baqoroh ayat 51
  - 2). Surah Al-Baqoroh ayat 53
  - 3). Surah Al-Baqoroh ayat 54
  - 4). Surah Al-Baqoroh ayat 55
  - 5). Surah Al-Baqoroh ayat 60
  - 6). Surah Al-Baqoroh ayat 61
  - 7). Surah Al-Baqoroh ayat 67
  - 8). Surah Al-Baqoroh ayat 87
  - 9). Surah Al-Baqoroh ayat 92
  - 10). Surah Al-Baqoroh ayat 108
  - 11). Surah Al-Baqoroh ayat 136
  - 12). Surah Al-Baqoroh ayat 246
  - 13). Surah Al-Baqoroh ayat 248
  - 14). Surah Ali 'Imran ayat 84
  - 15). Surah An-Nisa' ayat 153
  - 16). Surah An-Nisa' ayat 164
  - 17). Surah Al-Ma'idah ayat 20
  - 18). Surah Al-Ma'idah ayat 22
  - 19). Surah Al-Ma'idah ayat 24
  - 20). Surah Al-An'am ayat 84
  - 21). Surah Al-An'am ayat 91
  - 22). Surah Al-An'am ayat 154
  - 23). Surah Al-A'raf ayat 103
  - 24). Surah Al-A'raf ayat 104
  - 25). Surah Al-A'raf ayat 115
  - 26). Surah Al-A'raf ayat 117
  - 27). Surah Al-A'raf ayat 122
  - 28). Surah Al-A'raf ayat 127
  - 29). Surah Al-A'raf ayat 128
  - 30). Surah Al-A'raf ayat 131
  - 31). Surah Al-A'raf ayat 134
  - 32). Surah Al-A'raf ayat 138
  - 33). Surah Al-A'raf ayat 142
  - 34). Surah Al-A'raf ayat 143
  - 35). Surah Al-A'raf ayat 144
  - 36). Surah Al-A'raf ayat 148
  - 37). Surah Al-A'raf ayat 150
  - 38). Surah Al-A'raf ayat 154
  - 39). Surah Al-A'raf ayat 155
  - 40). Surah Al-A'raf ayat 159
  - 41). Surah Al-A'raf ayat 160
  - 42). Surah Yunus ayat 75
  - 43). Surah Yunus ayat 77
  - 44). Surah Yunus ayat 80
  - 45). Surah Yunus ayat 81
  - 46). Surah Yunus ayat 83
  - 47). Surah Yunus ayat 84
  - 48). Surah Yunus ayat 87
  - 49). Surah Yunus ayat 88
  - 50). Surah Hud ayat 17
  - 51). Surah Hud ayat 96
  - 52). Surah Hud ayat 110
  - 53). Surah Ibrahim ayat 5
  - 54). Surah Ibrahim ayat 6
  - 55). Surah Ibrahim ayat 8
  - 56). Surah Al-Isra' ayat 2
  - 57). Surah Al-Isra' ayat 101
  - 58). Surah Al-Kahfi ayat 60
  - 59). Surah Al-Kahfi ayat 66
  - 60). Surah Maryam ayat 51
  - 61). Surah Ta-Ha ayat 9
  - 62). Surah Ta-Ha ayat 11
  - 63). Surah Ta-Ha ayat 17
  - 64). Surah Ta-Ha ayat 19
  - 65). Surah Ta-Ha ayat 36
  - 66). Surah Ta-Ha ayat 40
  - 67). Surah Ta-Ha ayat 49
  - 68). Surah Ta-Ha ayat 57
  - 69). Surah Ta-Ha ayat 61
  - 70). Surah Ta-Ha ayat 65

- 71). Surah Ta-Ha ayat 67  
 72). Surah Ta-Ha ayat 70  
 73). Surah Ta-Ha ayat 77  
 74). Surah Ta-Ha ayat 83  
 75). Surah Ta-Ha ayat 86  
 76). Surah Ta-Ha ayat 88  
 77). Surah Ta-Ha ayat 91  
 78). Surah Al-Anbiya' ayat 48  
 79). Surah Al-Hajj ayat 44  
 80). Surah Al-Mu'minin ayat 45  
 81). Surah Al-Mu'minin ayat 49  
 82). Surah Al-Furqan ayat 35  
 83). Surah Asy-Syu'ara ayat 10  
 84). Surah Asy-Syu'ara ayat 43  
 85). Surah Asy-Syu'ara ayat 45  
 86). Surah Asy-Syu'ara ayat 48  
 87). Surah Asy-Syu'ara ayat 52  
 88). Surah Asy-Syu'ara ayat 61  
 89). Surah Asy-Syu'ara ayat 63  
 90). Surah Asy-Syu'ara ayat 65  
 91). Surah An-Naml ayat 7  
 92). Surah An-Naml ayat 9  
 93). Surah An-Naml ayat 10  
 94). Surah Al-Qashash ayat 3  
 95). Surah Al-Qashash ayat 7  
 96). Surah Al-Qashash ayat 10  
 97). Surah Al-Qashash ayat 15  
 98). Surah Al-Qashash ayat 18  
 99). Surah Al-Qashash ayat 19  
 100). Surah Al-Qashash ayat 20  
 101). Surah Al-Qashash ayat 29  
 102). Surah Al-Qashash ayat 30  
 103). Surah Al-Qashash ayat 31  
 104). Surah Al-Qashash ayat 36  
 105). Surah Al-Qashash ayat 37  
 106). Surah Al-Qashash ayat 38  
 107). Surah Al-Qashash ayat 43  
 108). Surah Al-Qashash ayat 44  
 109). Surah Al-Qashash ayat 48  
 110). Surah Al-Qashash ayat 76  
 111). Surah Al-Ankabut ayat 39  
 112). Surah As-Sajadah ayat 23  
 113). Surah Al-Ahzab ayat 7  
 114). Surah Al-Ahzab ayat 69  
 115). Surah Ash-Shaffat ayat 114  
 116). Surah Ash-Shaffat ayat 120  
 117). Surah Ghafir ayat 23  
 118). Surah Ghafir ayat 26  
 119). Surah Ghafir ayat 27  
 120). Surah Ghafir ayat 37  
 121). Surah Ghafir ayat 53  
 122). Surah Fushshilat ayat 45  
 123). Surah Asy-Syura ayat 13  
 124). Surah Az-Zukhruf ayat 46  
 125). Surah Al-Ahqaf ayat 12  
 126). Surah Al-Ahqaf ayat 30  
 127). Surah Adz-Dzariyat ayat 38  
 128). Surah An-Najm ayat 36  
 129). Surah Ash-Shaff ayat 5  
 130). Surah An-Nazi'at ayat 15  
 131). Surah Al-A'la ayat 19
- P. Ayat yang memuat nama Nabi Harun AS
- 1). Surah Al-Baqoroh ayat 248  
 2). Surah An-Nisa' ayat 163  
 3). Surah Al-An'am ayat 84  
 4). Surah Al-A'raf ayat 122  
 5). Surah Al-A'raf ayat 142  
 6). Surah Yunus ayat 75  
 7). Surah Maryam ayat 28  
 8). Surah Maryam ayat 53  
 9). Surah Ta-Ha ayat 30  
 10). Surah Ta-Ha ayat 70  
 11). Surah Ta-Ha ayat 90  
 12). Surah Ta-Ha ayat 92  
 13). Surah Al-Anbiya' ayat 48  
 14). Surah Al-Mu'minin ayat 45  
 15). Surah Al-Furqan ayat 35  
 16). Surah Asy-Syu'ara ayat 13  
 17). Surah Asy-Syu'ara ayat 48  
 18). Surah Al-Qashash ayat 34  
 19). Surah Ash-Shaffat ayat 114

- 20). Surah Ash-Shaffat ayat 120
- Q. Ayat yang memuat nama Nabi Daud AS
- 1). Surah Al-Baqoroh ayat 251
  - 2). Surah An-Nisa' ayat 163
  - 3). Surah Al-Ma'idah ayat 78
  - 4). Surah Al-An'am ayat 84
  - 5). Surah Al-Isra' ayat 55
  - 6). Surah Al-Anbiya' ayat 78
  - 7). Surah Al-Anbiya' ayat 79
  - 8). Surah An-Naml ayat 15
  - 9). Surah An-Naml ayat 16
  - 10). Surah Saba' ayat 10
  - 11). Surah Saba' ayat 13
  - 12). Surah Shad ayat 17
  - 13). Surah Shad ayat 22
  - 14). Surah Shad ayat 24
  - 15). Surah Shad ayat 26
  - 16). Surah Shad ayat 30
- R. Ayat yang memuat nama Nabi Sulaiman AS
- 1). Surah Al-Baqoroh ayat 102
  - 2). Surah An-Nisa' ayat 163
  - 3). Surah Al-An'am ayat 84
  - 4). Surah Al-Anbiya' ayat 78
  - 5). Surah Al-Anbiya' ayat 79
  - 6). Surah Al-Anbiya' ayat 81
  - 7). Surah An-Naml ayat 15
  - 8). Surah An-Naml ayat 16
  - 9). Surah An-Naml ayat 17
  - 10). Surah An-Naml ayat 18
  - 11). Surah An-Naml ayat 30
  - 12). Surah An-Naml ayat 36
  - 13). Surah An-Naml ayat 44
  - 14). Surah Saba' ayat 12
  - 15). Surah Shad ayat 30
  - 16). Surah Shad ayat 34
- S. Ayat yang memuat nama Nabi Ilyas AS
- 1). Surah Al-An'am ayat 85
  - 2). Surah Ash-Shaffat ayat 123
- T. Ayat yang memuat nama Nabi Ilyasa AS
- 1). Surah Al-An'am ayat 86
  - 2). Surah Shad ayat 48
- U. Ayat yang memuat nama Nabi Yunus AS
- 1). Surah An-Nisa' ayat 163
  - 2). Surah Al-An'am ayat 86
  - 3). Surah Yunus ayat 98
  - 4). Surah Ash-Shaffat ayat 139
- V. Ayat yang memuat nama Nabi Zakaria AS
- 1). Surah Ali-'Imran ayat 37
  - 2). Surah Ali-'Imran ayat 38
  - 3). Surah Al-An'am ayat 85
  - 4). Surah Maryam ayat 2
  - 5). Surah Maryam ayat 7
  - 6). Surah Al-Anbiya' ayat 89
- W. Ayat yang memuat nama Nabi Yahya AS
- 1). Surah Ali-'Imran ayat 39
  - 2). Surah Al-An'am ayat 85
  - 3). Surah Maryam ayat 7
  - 4). Surah Maryam ayat 12
  - 5). Surah Al-Anbiya' ayat 90
- X. Ayat yang memuat nama Nabi 'Isa AS
- 1). Surah Al-Baqoroh ayat 87
  - 2). Surah Al-Baqoroh ayat 136
  - 3). Surah Al-Baqoroh ayat 253
  - 4). Surah Ali 'Imran ayat 45
  - 5). Surah Ali 'Imran ayat 52
  - 6). Surah Ali 'Imran ayat 55
  - 7). Surah Ali 'Imran ayat 59
  - 8). Surah Ali 'Imran ayat 84
  - 9). Surah An-Nisa' ayat 157
  - 10). Surah An-Nisa' ayat 163
  - 11). Surah An-Nisa' ayat 171
  - 12). Surah Al-Ma'idah ayat 46
  - 13). Surah Al-Ma'idah ayat 78
  - 14). Surah Al-Ma'idah ayat 110
  - 15). Surah Al-Ma'idah ayat 112

- 16). Surah Al-Ma'idah ayat 114
- 17). Surah Al-Ma'idah ayat 116
- 18). Surah Al-An'am ayat 85
- 19). Surah Maryam ayat 34
- 20). Surah Al-Ahzab ayat 7
- 21). Surah Asy-Syu'ara ayat 13
- 22). Surah Az-Zukhruf ayat 63
- 23). Surah Al-Hadid ayat 27

- 24). Surah Ash-Shaff ayat 6
  - 25). Surah Ash-Shaff ayat 14
- Y. Ayat yang memuat nama Nabi Muhammad SAW
- 1). Surah Ali 'Imran ayat 144
  - 2). Surah Al-Ahzab ayat 40
  - 3). Surah Muhammad ayat 2
  - 4). Surah Al-Fath ayat 29



## **Amien Mubarak**

- Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Asal Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
- Berdomisili di Malang, Jawa Timur
- 082232622234

### **Riwayat Pendidikan**

-SDN 006 Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

-MTS Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan, Kalimantan Timur.

-MAN 2 Samarinda, Kalimantan Timur.

-Pondok Pesantren Al-Fajar Samarinda.

-Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

-Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Li Tahfidz Al-Qur'an Malang.



### BUKTI KONSULTASI

Nama : Amien Mubarak  
 NIM/Jurusan : 19240007/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Dosen Pembimbing : Dr. Nasrulloh, Lc., M.Th.I.  
 Judul Skripsi : "Pemanggilan (Nida') Nabi Muhammad SAW Dalam Al-Qur'an (Analisis Panggilan(Nida') Oleh Allah SWT Kepada Nabi Muhammad SAW Dalam Al-Qur'an)"

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	Kamis, 23 Februari 2023	Proposal Skripsi	
2.	Sabtu, 25 Februari 2023	Judul Skripsi	
3.	Senin, 27 Februari 2023	Latar Belakang	
4.	Selasa 28, Februari 2023	Rumusan Masalah	
5.	Rabu, 29 Maret 2023	BAB I (Pengolahan Data)	
6.	Kamis, 30 Maret 2023	BAB I (Pendekatan Penelitian)	
7.	Jum'at, 31 Maret 2023	BAB II	
8.	Ahad, 2 April 2023	BAB III	
9.	Senin, 3 April 2023	BAB I, BAB II, BAB III dan BAB IV	
10.	Selasa, 4 April 2023	BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV dan Persetujuan	

Malang, 4 April 2023  
 Mengetahui  
 a.n Dekan  
 Ketua Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Ali Hamdan, M.A., Ph.D  
 NIP 197601012011011004